

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
(RIP)**

**PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
2016-2026**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH  
BENGKALIS**



**RIP  
2016 - 2026**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH  
BENGKALIS**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH BENGKALIS  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M)**

Jl. Poros-Sungai Alam-Selat Baru Bengkalis  
Telp. 0811-7501-025

Laman: <http://www.stiesyariahbkks@gmail.com>

Email: [lppmstiesyariahbengkalis@yahoo.com](mailto:lppmstiesyariahbengkalis@yahoo.com)

## **TIM PENYUSUN**

Penanggungjawab : Khodijah Ishak, S.HI., M.E.Sy

Pengarah : Zul Hendri, SE. MM

Ketua Tim Penyusun : Zakaria Batubara, MA

Anggota : Dariana, SE. MM  
Sukma Mehilda, SE.Sy., M.Pd

## **KATA PENGANTAR**

Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syari'ah Bengkalis menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat tahun 2016-2026.

RIP Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat tahun 2016-2026 disusun berdasarkan pemikiran dan kebutuhan dosen, mahasiswa dan masyarakat sehingga arah, tantangan dan prospeknya lebih terukur untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam rangka membangkitkan semangat penelitian dan pengabdian dosen untuk mencapai visi dan misi P3M STIE Syariaah Bengkalis dikalangan dosen dan mahasiswa. Seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat wajib menjadikan dokumen ini sebagai rujukan untuk perumusan program tahunan.

Bengkalis, 15 Juli 2016  
Ketua P3M

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>TIM PENYUSUN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Arah Kebijakan .....	1
1.2 Perumusan Rencana Strategis.....	2
1.3 Fungsi dan Peran Rencana Induk Pembangunan.....	2
1.4 Rencana Induk Pengembangan .....	3
1.5 Dasar Pemikiran Penyusunan RIP.....	4
<b>BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Visi Dan Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	5
2.2 Analisis Kondisi P3M Saat ini.....	6
2.3 Perkembangan Penelitian dan Pengabdian Tiga Tahun Terakhir.....	7
2.4 Capaian dan Kinerja Penelitian dalam Kurun 3 Tahun Terakhir.....	8
2.5 Peran Institusi P3M STIE Syariah Bengkalis.....	9
2.6 Potensi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M).....	10
2.7 Evaluasi Diri P3M.....	13
<b>BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	18
3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja.....	19
<b>BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN KINRJA.....</b>	<b>21</b>
4.1 Sasaran Bidang Penelitian.....	21
4.2 Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.....	22

4.3 Program Strategis.....	27
4.4 Indikator Kinerja.....	29
4.5 Road Map.....	31
<b>BAB V. PELAKSANAAN RIP.....</b>	<b>34</b>
5.1 Strategi Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian.....	34
5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian.....	38
5.3 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Pendanaan.....	52
<b>BAB VI. PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
6.1 Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian.....	54
6.2 <i>Acknowledgement</i> .....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Arah Kebijakan**

STIE Syariah Bengkalis mengemban amanah Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pendidikan, pengajaran, dan pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi bagi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STIE Syariah Bengkalis sebagai Institusi penanggungjawab dan pelaksana terdepan pengembangan dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam pengembangan IPTEKS serta upaya peningkatan harkat martabat dan kesejahteraan masyarakat yang berdaya saing dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya memberikan kontribusi langsung terhadap pembangunan dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Dalam upaya membangun arah dan menjamin penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan tetap pada jalur dan rel yang akan dituju maka disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian ditujukan bagi segenap stakeholders untuk mempermudah pencapaian kearah tepat.

RIP merupakan dokumen formal yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian penelitian unggulan Perguruan Tinggi berisi tema dan topik-topik penelitian yang menjadi kajian dalam melaksanakan penelitian. RIP ditujukan untuk mendorong sumber daya manusia peneliti dan pengabdian mampu mengembangkan derajat profesionalisme dengan kompetensi dasar yang menjadi latar belakang masing-masing dosen dikalangan STIE Syariah Bengkalis. RIP Penelitian dan Pengabdian STIE Syariah Bengkalis mengakomodir perubahan lingkungan yang menjadi tuntutan adanya perubahan kearah yang lebih baik dengan memperhatikan pendekatan aspek input, proses, *output*, *otcome* dan *Impact*. Keberhasilan dan efektivitas RIP ini akan dapat diukur dengan menggunakan 11 indikator pencapaian dalam kinerja penelitian yaitu Publikasi ilmiah, Pemakalah dalam pertemuan ilmiah, keynote speaker, *Visiting lecture*, HaKI, Prototipe/model/rekayasa sosial/karya seni,

teknologi tepat guna, laporan penelitian yang tidak di publikasi, bahan ajar, jumlah kerjasama penelitian dan angka partisipasi dosen dalam penelitian. Arah kebijakan penelitian dan pengabdian di STIE Syariah Bengkalis dipaparkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk jangka waktu 10 tahun (2016-2026).

P3M dalam mengelola penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menggabungkan aspek-aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif, artinya pemecahan masalah dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan interdisipliner dan komprehensif serta dilaksanakan oleh dosen dengan melibatkan sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu (program studi yang berbeda). Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika STIE Syariah Bengkalis terhadap (1) Berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) Pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

## **1.2 Perumusan Rencana Strategis**

Rencana strategis penelitian/pengabdian dirumuskan sebagai alat dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan internal institusi STIE Syariah Bengkalis serta faktor lingkungan eksternal. Peta jalan (*Road Map*) penelitian/pengabdian yang diusulkan dalam RIP diharapkan dapat mengakomodir dan mampu menjalankan program perencanaan penelitian/pengabdian yang menjadi kebutuhan STIE Syariah Bengkalis dengan memperhatikan analisa dan hasil evaluasi diri institusi terkait dengan apa yang menjadi ancaman (*threats*), peluang (*opportunities*) yang memungkinkan untuk dimanfaatkan kedepan, dan perbaikan-perbaikan dari kelemahan (*weaknesses*) yang ada pada institusi dan menjadi penghambat maju dan berkembangnya organisasi dengan memaksimalkan keunggulan dan kekuatan (*strengths*) yang sudah dimiliki.

## **1.3 Fungsi dan Peran Rencana Induk Pengembangan**

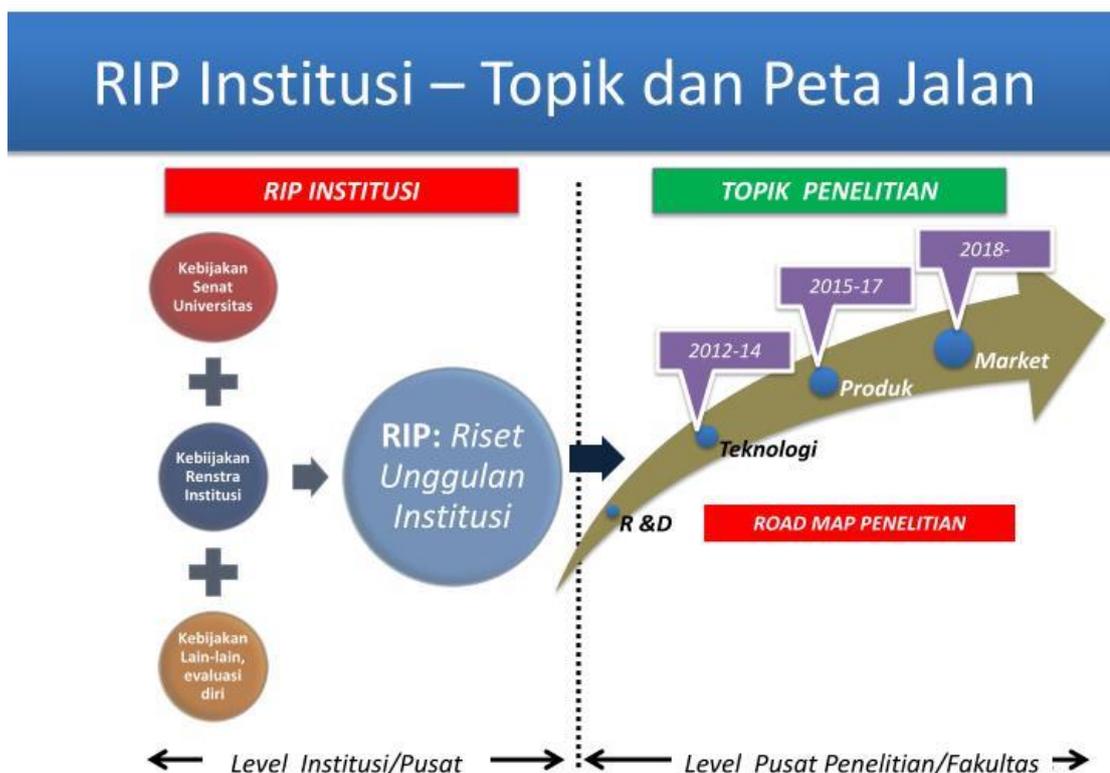
RIP 2016-2026 sesuai dengan visi STIE Syariah Bengkalis berfungsi sebagai (1) Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan masing-masing unit satuan kerja dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Syariah Bengkalis. (2) Pedoman dan acuan utama bagi unit-unit satuan kerja dalam

penyusunan, implementasi dan pengendalian program kerja STIE Syariah Bengkalis.  
(3) Sebagai alat evaluasi atas kegiatan operasional Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M).

#### 1.4 Rencana Induk Pengembangan

RIP sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu 2016-2026, terkait dengan permasalahan dalam pengelolaan penelitian/pengabdian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana prasarana penunjang penelitian/pengabdian serta produk penelitian/pengabdian yang akan dihasilkan serta publikasi dari hasil penelitian/pengabdian. Penelitian unggulan yang diusulkan dalam RIP harus merupakan cerminan dari peta jalan dan dapat dilaksanakan oleh segenap dosen dan peneliti di lingkungan STIE Syariah Bengkalis dengan pentahapan perumusan Topik penelitian Utama, kemudian dijabarkan kedalam sub-topik penelitian lintas bidang keilmuan dan multi disiplin.

**Gambar. 1.1 Rencana Induk Pengembangan**



Dokumen RIP penelitian/pengabdian ini didasarkan pada dokumen rencana strategis STIE Syariah Bengkulu 2016-2020, rencana Induk Pengembangan STIE Syariah Bengkulu dan Keputusan Senat tentang Pengembangan penelitian di STIE Syariah Bengkulu.

### **1.5 Dasar Pemikiran Penyusunan RIP**

Dasar penyusunan RIP STIE Syariah Bengkulu antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi: Rencana Pengembangan Jangka Panjang (25 tahun).
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi: Perencanaan, Rencana Jangka Panjang, Menengah, dan Tahunan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Statuta STIE Syariah Bengkulu.
5. Renstra STIE Syariah Bengkulu.
6. Rencana Induk Pengembangan STIE Syariah Bengkulu.
7. Rencana Akademik STIE Syariah Bengkulu, dan
8. Keputusan Senat STIE Syariah Bengkulu.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

Tanggungjawab STIE Syariah Bengkulu sebagai Lembaga Perguruan Tinggi mengemban amanah keterpaduan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisi visi dan misi Institusi Menjadi Perguruan Tinggi Yang Terunggul Dan Terpercaya Bidang Ekonomi Syariah Di Kawasan Sumatera, Dalam Mewujudkan Sumber Daya Insani Yang Ahli, Terampil dan Berakhlak Mulia Pada Tahun 2020.

Searah dengan pengembangan STIE Syariah Bengkulu dan tanggungjawab terhadap Tri dharma perguruan Tinggi dalam menyukseskan pembangunan masyarakat dan bangsa, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STIE Syariah Bengkulu merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang diderivasi dari Visi dan Misi institusi.

#### **2.1 Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STIE Syariah Bengkulu merupakan sebuah lembaga dan merupakan unit kerja di bawah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bengkulu yang secara sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Tugas dan tanggungjawab Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) adalah mengelola aktivitas dan kegiatan terkait dengan dharma kedua dan ketiga yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta ruang lingkungannya. Untuk menjamin arah kebijakan dan keberhasilan dalam mewujudkan cita-cita dalam mengemban tanggungjawab dan amanah yang ditetapkan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STIE Syariah Bengkulu menetapkan Visi, dan Misi sebagai berikut:

##### **2.1.1 Visi P3M**

*“Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berkomitmen terhadap pencapaian kualitas, relevansi dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam”*

### **2.1.2 Misi P3M**

- a. Menjadikan P3M STIE Syariah Bengkalis sebagai lembaga yang mampu memberi nilai tambah kepada STIE Syariah Bengkalis dengan tetap memegang teguh etika akademik dan profesi.
- b. Membangun dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah dan intens untuk mewujudkan peningkatan keilmuan di lingkungan STIE Syariah Bengkalis.
- c. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan produk-produk unggulan.
- d. Memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat potensial.
- e. Membangun dan mengembangkan jejaring dan kerjasama dalam bidang keilmuan dengan komunitas ilmiah.
- f. Membangun dan mengembangkan jejaring dengan masyarakat, pelaku usaha, lembaga keuangan dan pemerintah dalam rangka pembangunan bangsa dan negara.
- g. Terciptanya inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memerhatikan kualitas dan nilai-nilai Islam.
- h. Terciptanya relevansi, kompetensi dan pencapaian kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mampu menyelesaikan permasalahan pada tingkat lokal, nasional, dan global.
- i. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran dengan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, dan mengarahkan kegiatan penelitian yang berorientasi produk (fisik atau nonfisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

### **2.2 Analisis Kondisi P3M Saat ini**

STIE Syariah Bengkalis sebagai Institusi Perguruan Tinggi merupakan *Human Resource Development Agent* yang memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa, saat ini membina lima Program Studi (PS), yaitu PS S1 Akuntansi Syariah, PS S1 Perbankan Syariah, PS S1 Manajemen Bisnis Syariah, PS S1 Manajemen

Keuangan Syariah dan PS S1 Hukum Ekonomi Syariah. STIE Syariah Bengkalis memiliki tugas utama mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni menjalankan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui P3M sesuai dengan arah kebijakan dalam memberikan dukungan pencapaian arah dan pengembangan yang menjadi strategi STIE Syariah Bengkalis.

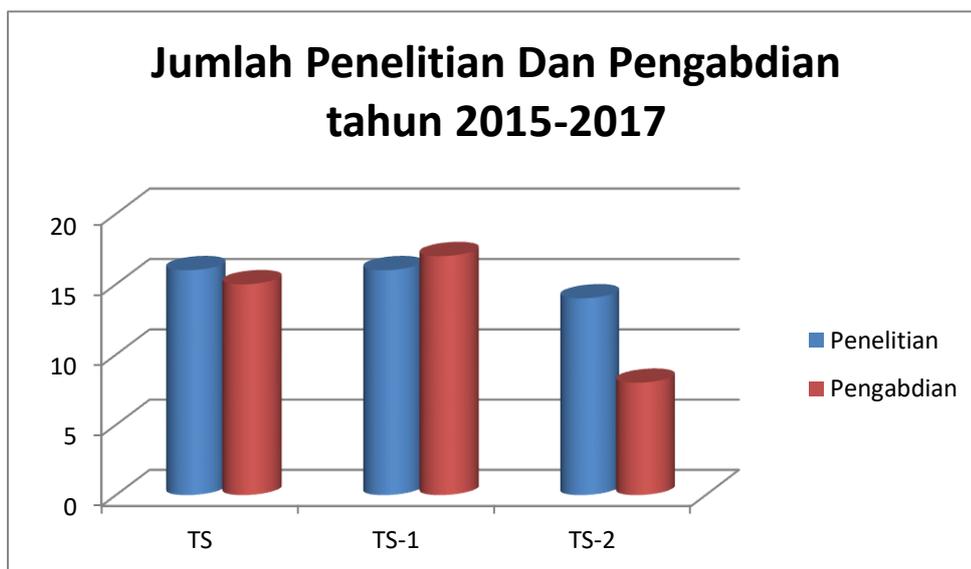
Kondisi saat ini tercermin dari hasil evaluasi diri dengan analisis SWOT menunjukkan bahwa masih ada kelemahan yang menghambat tumbuh dan berkembangnya Pusat Penelitian dan Pengabdian (P3M) STIE Syariah Bengkalis sehingga perbaikan perlu dilakukan segera terhadap pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan dihasilkan serta publikasi dari hasil penelitian.

### **2.3 Perkembangan Penelitian dan pengabdian Tiga Tahun Terakhir**

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STIE Syariah Bengkalis setiap tahun melaksanakan kegiatan penelitian sebagai salah satu bentuk keterpaduan dari tugas dan tanggungjawab pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diemban oleh setiap tenaga pendidik sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan seperti diamanahkan oleh undang-undang dan sebagai bukti eksistensi dosen melalui beban kerja dosen yang di persyaratkan.

Perkembangan penelitian dan pengabdian dalam tiga tahun terakhir bidang ilmu Ekonomi, Akuntansi, Manajemen dan Perbankan yang dikelola dan dilaksanakan STIE Syariah Bengkalis dapat dilihat dari penugasan penelitian yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

**Gambar. Perkembangan Penelitian dan Pengabdian 2015-2017**



Kegiatan penugasan penelitian dan pengabdian yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STIE Syariah Bengkulu berjumlah 46 judul penelitian yang terdiri dari penelitian, sedangkan Pengabdian berjumlah 40 kegiatan yang dibiayai oleh institusi STIE Syariah Bengkulu.

#### **2.4 Capaian dan Kinerja Penelitian dalam Kurun 3 Tahun Terakhir**

Capaian kinerja manajemen penelitian selama 3 (tiga) tahun dapat disajikan sebagai berikut:

No	Jenis Luaran	2015	2016	2017	Jumlah	
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	-	-	-
		Nasional Terakreditasi	-	-	-	-
		Lokal	12	16	28	56
2	Sebagai pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional	-	-	-	-
		Nasional	-	-	-	-
		Lokal	5	10	12	27
3	Sebagai pembicara	Internasional	-	-	2	2

	utama (keynote Speaker)	Nasional	-	-	1	1
		Lokal	8	10	12	30
4	HaKI: paten, hak cipta, dll		-	-	-	-
5	Model/Prototype/Design/Rekayasa sosial/Karyaseni		-	-	-	
6	Teknologi tepat guna		-	-	-	
7	Bahan Ajar		-	-	1	1
8	Laporan Penelitian yang tidak di publikasikan		14	16	16	46
<b>Total</b>			<b>35</b>	<b>49</b>	<b>67</b>	<b>151</b>

Berdasarkan data capaian dan kinerja penelitian tersebut selama kurun waktu 2015-2017, sebagian besar luaran penelitian masih dalam bentuk laporan penelitian dan belum dipublikasikan. Persentase Dosen dengan Publikasi Internasional masih belum ada, demikian juga Publikasi Ilmiah dosen pada Jurnal nasional Terakreditasi. Sebagian besar luaran penelitian telah di diseminasikan akan tetapi sebagian besar diterbitkan pada pengelola Jurnal Nasional Ber-ISSN dan belum terakreditasi.

## 2.5 Peran Institusi P3M STIE Syariah Bengkalis

Peran Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STIE Syariah Bengkalis sangat strategis dalam mendorong terwujudnya budaya meneliti dengan terus mengembangkan potensi sumberdaya manusia peneliti dengan dukungan dari segi peningkatan kualitas SDM Peneliti melalui pelatihan dan pemberian sarana penunjang penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti guna menjamin kelancaran dan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan penelitian sampai dengan mendiseminasikan luaran penelitian dalam bentuk artikel ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual yang memungkinkan diperoleh oleh setiap peneliti.

P3M juga harus menjalin kerjasama lebih luas lagi terhadap lembaga dan penyandang dana penelitian yang dimungkinkan untuk membiayai penelitian yang

akan dilakukan oleh dosen selain dari sumber dana Institusi yang sudah ditetapkan jumlahnya.

## **2.6 Potensi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)**

Dukungan P3M dalam mencapai visi dan strategi perguruan tinggi yaitu dengan mendorong terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas nasional, mengembangkan dan melaksanakan penelitian unggulan, meningkatkan kualitas penelitian yang relevan bagi seluruh elemen masyarakat, meningkatkan publikasi karya ilmiah tenaga kependidikan dan dosen dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, mendorong peneliti untuk memperoleh HaKI dengan terus *upgrading* kemampuan dan kualitas sumberdaya dosen dan peneliti di lingkungan STIE Syariah Bengkalis.

### **2.6.1 Bidang Riset**

Potensi yang dimiliki dalam bidang riset P3M dilihat dari indikator antara jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dan perolehan hibah kompetitif serta hibah kerjasama. Hasil penilaian dan kinerja penelitian menjadi ukuran kapasitas dan potensi penelitian dosen STIE Syariah Bengkalis.

Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS dua artikel per tahun.

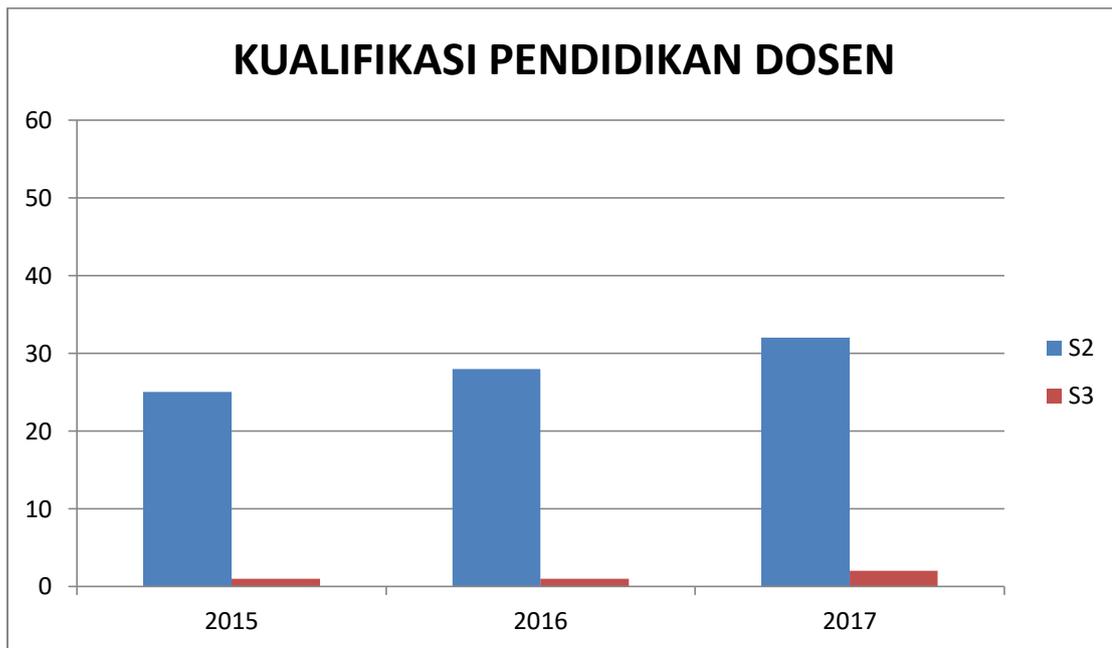
Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan penyandang dana, pengguna jasa, mengikuti kompetisi pelaksanaan penelitian yang ditawarkan berbagai lembaga. Angka partisipasi dosen dalam penelitian terus meningkat dan berkembang dengan baik. Demikian juga dengan angka desiminasi hasil penelitian dan publikasi dosen juga terus meningkat dengan seiring Kebijakan Perguruan Tinggi yang memberikan pendanaan kepada 10 judul penelitian dengan topik dan kajian masing-masing 5 (lima) Judul kajian Akuntansi Syariah, 5 (lima) judul tema kajian Perbankan Syariah. Untuk pendanaan dari STIE Syariah Bengkalis rata-rata tiga tahun terakhir dengan besaran Rp. 3.125.490,00 per dosen per tahun setiap judul penelitian. Sedangkan untuk pengabdian rata-rata tiga tahun terakhir dengan besaran Rp.

1.520.794 per dosen per tahun (Hal tersebut berhasil memotivasi seluruh dosen dari 2 (dua) PS yang diselenggarakan di STIE Syariah Bengkalis.

### **2.6.2 Sumber Daya Manusia**

Dukungan SDM yang dimiliki STIE Syariah Bengkalis yaitu Dosen peneliti yang telah mengikuti workshop tentang penelitian Dosen Muda, Hibah Bersaing, dan Unggulan PT. Workshop ini dapat menunjang kemampuan meneliti dosen kedepannya yang akan terus dikembangkan secara berkelanjutan. Peningkatan jabatan fungsional dan gelar akademik diikuti dengan kapasitas meneliti dan kualitas hasil-hasil penelitiannya. Skim-skim penelitian yang dikembangkan P3M memberi kesempatan kepada peneliti untuk secara bertahap meningkatkan *track record* penelitiannya, dimulai dari penelitian yang bersifat pembinaan seperti penelitian dosen muda, penelitian inovasi ekonomi, ditingkatkan ke penelitian hibah bersaing yang bersifat penerapan dan penelitian dasar untuk mengembangkan ilmu, kemudian ditingkatkan lagi ke penelitian hibah kompetensi. Penelitian kolaboratif antar lembaga dan perguruan tinggi di lingkup nasional dan internasional juga diperlukan untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan serta membuka akses kerjasama yang lebih luas. Penelitian Unggulan STIE Syariah Bengkalis dengan tema-tema yang telah ditetapkan dihasilkan oleh kelompok peneliti lintas bidang ilmu yang diharapkan menjadi ciri khas unggul dan berkontribusi terhadap pencapaian visi STIE Syariah Bengkalis. *Track record* meneliti yang dimiliki staf dosen/peneliti STIE Syariah Bengkalis menjadi nilai tambah untuk berkompetisi meraih dana hibah penelitian.

STIE Syariah Bengkalis menyelenggarakan 5 (lima) Program Studi dengan Sumber Daya Dosen sekaligus Sumber Daya Peneliti sebanyak 34 orang. Kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 32 orang; Sedangkan S3 sebanyak 2 orang.



Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan diskusi hasil penelitian yang berkembang di laboratorium, di perkuliahan, di bimbingan tugas akhir, dan forum-forum ilmiah akan menciptakan atmosfer ilmiah yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di STIE Syariah Bengkalis.

### 2.6.3 Sarana dan Prasarana

Prasarana dan sarana pendukung yang akan disiapkan oleh Puskom meliputi pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIPP) untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian ini bertujuan mengelola mekanisme kegiatan penelitian dan pengabdian.

Mekanisme kegiatan penelitian dan pengabdian tersebut diawali dari Pengumuman Proposal penelitian dan pengabdian, penerimaan proposal, evaluasi dan penilaian, pengumuman proposal yang mendapatkan pendanaan, monitoring, pelaporan, dan pengelolaan hasil penelitian dan pengabdian. Sistem ini sekaligus digunakan sebagai data *track record* dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian yang dapat digunakan oleh Sistem yang lain yang membutuhkan data terkait penelitian dan pengabdian.

Selain hal yang telah disebutkan di atas, ketersediaan alat-alat laboratorium yang diperlukan untuk penelitian dosen dan mahasiswa perlu terus ditingkatkan.

Investasi untuk pengadaan peralatan penelitian di laboratorium akuntansi dan laboratorium bank mini sangat besar jika ingin mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknik instrumentasinya, oleh karenanya perlu komitmen penganggaran dari STIE Syariah Bengkalis.

Perkembangan teknik analisis dan instrumentasi yang semakin cepat dan pembiayaan yang terbatas, mengakibatkan STIE Syariah Bengkalis belum memungkinkan untuk menyediakan semua peralatan yang dibutuhkan untuk penelitian. Oleh karena itu, jejaring penelitian dalam bentuk kerjasama dengan pihak-pihak lain di dalam maupun di luar negeri perlu diadakan dan dikembangkan agar peneliti dapat saling memanfaatkan fasilitas yang ada dengan institusi mitra.

## **2.7 Evaluasi Diri P3M**

Adapun cara P3M STIE Syariah Bengkalis untuk mengevaluasi diri dengan teknik analisis SWOT yang dilakukan meliputi kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) yang merupakan atau bersumber dari dalam/internal serta Peluang (*Opportunity*) dan ancaman (i) yang bersumber dari luar/eksternal. Rincian dari analisis SWOT tersebut adalah sebagai berikut:

### **A. *Strength* (Kekuatan)**

- a. Visi, Misi dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) cukup jelas dan realistis dengan masalah penelitian dalam bidang ekonomi.
- b. Infrastruktur yang mendukung proses penelitian relevan untuk mencapai visi.
- c. Tersedianya Sumberdaya Manusia Peneliti tercermin dengan latar jenjang pendidikan yang cukup tinggi dalam rangka melaksanakan penelitian yang professional.
- d. Tingginya komitmen para pimpinan dan pengelola.
- e. Tersedianya perangkat/instrumen evaluasi untuk peningkatan penjaminan mutu penelitian yang dilakukan secara efektif dan efisien.
- f. Sistem rekrutmen proposal dan seleksi proposal penelitian baru telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan pedoman penelitian standar.
- g. Kualitas dan kuantitas kegiatan peneliti memadai dan relevan dengan program PS.

- h. Pembinaan karakter keagamaan, kemandirian dan kreatifitas peneliti cukup baik.
- i. Adanya monitoring dan evaluasi kinerja penelitian dosen dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas kerja.
- j. Beban kerja dosen cukup baik, rata-rata 12 SKS/dosen/semester sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian.
- k. Pemanfaatan sarana dan prasarana mendukung suasana penelitian yang baik dan efektif.
- l. Memiliki sistem evaluasi dan monitoring pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- m. Pengelolaan penelitian dirancang dengan mempertimbangkan aspek keterpaduan, efisiensi, efektivitas, desentralisasi dan akuntabilitas system pengelolaan keuangan.
- n. Sistem otonomi berkebijakan yang dikembangkan institusi memungkinkan P3M memperoleh otonomi dalam mengelola aktivitas organisasi dan sumberdaya penelitian.
- o. Ketersediaan gedung, sarana-prasarana, dan peralatan laboratorium milik sendiri cukup refresentatif.
- p. Adanya kesadaran dari seluruh pihak di lingkungan program studi untuk memelihara dan mengadakan peralatan penelitian yang diperlukan.
- q. Tersedianya sarana IT (internet) yang dapat diakses oleh semua civitas akademika.
- r. Tersedia sarana perpustakaan dengan koleksi yang cukup memadai.
- s. Ketersediaan ruang dosen dan fasilitas pendukung Proses penelitian yang kondusif (ruang ber AC, PC, LCD, dan Laboratorium).
- t. Tersedianya jaringan LAN dan Wi-fi untuk mempermudah akses internet.
- u. Institusi STIE Syariah Bengkalis sangat mendukung dan memfasilitasi dosen PS untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- v. Adanya kemitraan dengan berbagai institusi/lembaga penelitian dan pemerintah kabupaten dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- w. Kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan penelitian dengan dana kompetitif secara nasional.
- x. Adanya jurnal ilmiah sendiri untuk kegiatan publikasi dan diseminasi.
- y. STIE Syariah Bengkalis memiliki desa binaan/mitra sebagai tempat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **B. Weakness**

- a. Pemahaman dan kesamaan persepsi visi dan misi penelitian dikalangan civitas akademika dan tenaga kependidikan belum merata.
- b. Belum ada penelitian unggulan Program Studi menjadi pilihan utama bagi peneliti.
- c. Perolehan hibah penelitian sebagai upaya percepatan pencapaian tujuan dan sasaran menggunakan dana eksternal belum optimal.
- d. Sistem kepemimpinan publik P3M belum optimal dalam membangun kemitraan.
- e. Pelacakan hasil penelitian belum optimal dalam mengembangkan tema dan topik penelitian.
- f. Kemampuan manajerial sumberdaya manusia peneliti belum merata.
- g. Sistem jaminan mutu penelitian belum tersosialisasi dengan baik.
- h. Pengembangan skill dan kreativitas bagi peneliti masih terbatas.
- i. Belum optimalnya partisipasi mahasiswa dibidang kajian dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh dosen.
- j. Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian kuantitasnya masih kurang dibanding jumlah dosen.
- k. Masih terbatasnya peralatan laboratorium penelitian.
- l. Terbatasnya dana dan waktu untuk pertemuan ilmiah dan kegiatan desiminasi hasil dan luaran penelitian.
- m. Kurangnya sumberdaya manusia di bidang *programming*.
- n. Penelitian yang dilakukan dosen masih berskala lokal.
- o. Tingkat kepercayaan dari kalangan industri dan stakeholders lainnya belum tinggi terhadap hasil penelitian dosen.
- p. Masih lemahnya upaya publikasi hasil penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- q. Budaya menulis di kalangan dosen dan mahasiswa relatif rendah.
- r. Masih terbatasnya jumlah dana setiap judul penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang dianggarkan oleh institusi.

### C. *Opportunity*

- a. Adanya kebebasan bagi P3M untuk mengembangkan Tema dan Topik Penelitian Unggulan secara mandiri.
- b. Tersedianya hibah penelitian dari pemerintah maupun swasta yang dapat diakses untuk peningkatan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian.
- c. Peluang untuk menjalin kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta cukup luas.
- d. Kerjasama dengan institusi dan organisasi profesi dapat dilakukan cukup luas.
- e. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan pengelolaan lembaga penelitian lebih efektif dan efisien.
- f. Adanya sistem klaster Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam upaya meningkatkan kelas dari Binaan ke madya dan seterusnya.
- g. Peluang yang sama dalam memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian dari Kemenag RI, pemerintah dan penyedia dana penelitian lainnya.
- h. Adanya kerjasama antar lembaga dalam pengembangan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Adanya tawaran kerjasama dan kemitraan dengan instansi terkait dan organisasi profesi kerjasama dengan beberapa instansi baik pemerintah maupun swasta.
- j. Kinerja P3M dapat terukur dalam hal *output* dan *outcome* sehingga lebih akuntabel atau dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholders.
- k. Tersedianya berbagai bantuan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk hibah.
- l. Masih terbukanya bantuan sarana dan prasarana penunjang penelitian dari pemerintah, dan stakeholders lainnya.
- m. Perkembangan teknologi informasi yang pesat.
- n. Tersedianya dana kompetitif dari dalam negeri dan luar negeri untuk penelitian dan pengembangan ekonomi.

- o. Meningkatnya kebutuhan penelitian dalam rangka realisasi pembangunan otonomi daerah.
- p. Adanya peluang kerjasama baik pemerintah maupun pihak swasta di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- q. Tersedianya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kemenag RI setiap tahun.

#### **D. Threat**

- a. Persaingan dengan PT yang mempunyai Klaster Penelitian yang sama semakin tinggi dan kompetitif.
- b. Meningkatnya tuntutan stakeholders akan kompetisi peneliti dan kualitas karya institusi yang tinggi.
- c. Iklim kompetisi yang tinggi menuntut sistem pengelolaan perguruan tinggi yang profesional (*good university governance*).
- d. Masyarakat dan pemerintah makin kritis terhadap mutu dan luaran hasil penelitian.
- e. Tuntutan pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi dari masyarakat terhadap hasil dan standar penelitian yang dilaksanakan oleh dosen.
- f. Tuntutan pelayanan yang efektif dan efisien berbasis IT.
- g. Kegiatan dengan pihak luar berpotensi menyita banyak waktu dosen melakukan kegiatan akademik.
- h. Perkembangan IPTEKS yang sangat cepat.
- i. Globalisasi dunia penelitian yang disertai syarat kualifikasi yang ketat.
- j. Perkembangan teknologi informasi belum sepenuhnya dipahami dan dipergunakan oleh civitas akademika.
- k. Tingkat kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian semakin ketat.
- l. Adanya perbedaan standar kualitas penelitian.
- m. Tingkat kompetisi mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat semakin ketat.

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil dari evaluasi diri menggunakan analisis SWOT, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) STIE Syariah Bengkulu menyusun dan memaparkan program yang akan menjadi Rencana Induk Pengembangan 2016 sampai dengan 2026. Beragam rencana dan program disusun guna mempermudah peta jalan penelitian dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang dikelola dan dilaksanakan oleh P3M. Rencana Strategis Penelitian dirumuskan berdasarkan visi, misi yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan internal institusi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (P3M) STIE Syariah Bengkulu serta faktor lingkungan eksternal. Peta jalan (*Road Map*) penelitian dan pengabdian yang diusulkan dalam RIP penelitian dan pengabdian diharapkan dapat mengakomodir dan mampu menjalankan program perencanaan penelitian yang menjadi kebutuhan STIE Syariah Bengkulu dengan memperhatikan. Analisa dan hasil evaluasi diri institusi dalam hal pengembangan penelitian:

- a. Dihasilkan satu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen setiap tahun sesuai dengan bidang kajian dalam keilmuan Ekonomi.
- b. Kualitas hasil penelitian dan pengabdian masyarakat Civitas akademika STIE Syariah Bengkulu yang terus meningkat.
- c. Diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan publikasi ilmiah pada *publisher* bereputasi dan terindeks.
- d. Dihasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Peningkatan kelas dan Klaster Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari Binaan menjadi Madya.
- f. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat kerjasama multidisiplin yang didanai terus meningkat baik kuantitas maupun kualitas luarannya.

### 3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

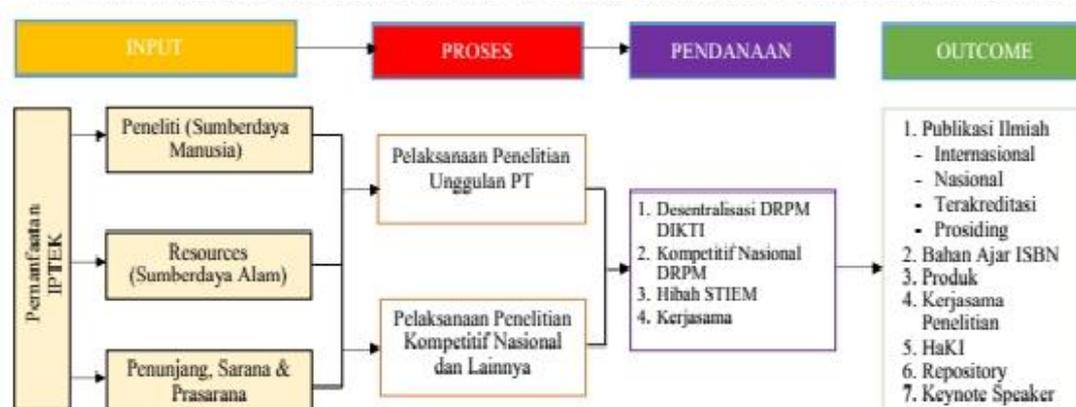
Berdasarkan evaluasi diri dan Analisis SWOT Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merumuskan Strategi dan Kebijakan berdasarkan visi P3M. Untuk itu strategi yang ditetapkan adalah:

- a. Penguatan Kapasitas Kelembagaan P3M untuk menjamin manajemen penelitian perencanaan, pelaksanaan, monitoring penelitian yang sesuai dengan standar mutu dan kriteria minimal.
- b. Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
- c. Meningkatkan kapasitas dan budaya komunitas peneliti.
- d. Menetapkan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis melalui koordinasi dan konsolidasi unit-unit akademik dengan lembaga-lembaga eksternal.
- e. Meningkatkan kompetensi penelitian dan penulisan karya ilmiah hasil penelitian.
- f. Menerbitkan Jurnal Ilmiah PS.
- g. Meningkatkan manajemen sistem informasi penelitian.
- h. Meraih berbagai skema penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
- i. Identifikasi hasil penelitian yang berpeluang dan mendorong perolehan HaKI
- j. Memperkaya bahan ajar menggunakan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### 3.2.1 Peta Strategi

Implementasi Rencana Strategis Penelitian STIE Syariah Bengkalis terkandung empat faktor yang meliputi: Input yang merupakan sumberdaya peneliti, faktor penunjang dan sarana prasarana kegiatan penelitian, Proses berupa proposal penelitian, pelaksanaan kegiatan penelitian, monitoring dan evaluasi, *Funding* berupa pendanaan setiap rencana kegiatan penelitian hingga tuntas, dan *Outcome* yang berupa luaran penelitian dalam bentuk pemanfaatan hasil penelitian, publikasi, produk, aplikasi tepat guna dan paten. Peta strategi yang merupakan rumusan rencana strategis penelitian STIE Syariah Bengkalis menjadi rujukan dan mampu memberikan arah kebijakan dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan di STIE Syariah Bengkalis.

Garis besar implementasi peta strategi RIP Penelitian STIE Syariah Bengkalis, adalah Sumberdaya peneliti, kegiatan penelitian, sumber pendanaan dan *outcome*, atau dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Strategi Pelaksanaan Penelitian Unggulan**

**BAB IV**  
**SASARAN, PROGRAM STRATEGI DAN**  
**INDIKATOR KINERJA**

Salah satu indikator bermutunya suatu perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Salah satu bentuk keberhasilan produk ilmiah tersebut adalah bila produk ilmiah itu dapat dimanfaatkan masyarakat atau menjadi rujukan oleh kalangan akademis ditingkat nasional dan internasional. Oleh karena itu, perlu dirumuskan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis, sebagai pedoman kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa, sehingga dihasilkan penelitian yang berkualitas dan menjadi rujukan pada taraf nasional dan internasional. Selain itu juga diperolehnya HaKI, hak paten, terpasarkannya hasil-hasil penelitian, serta dipublikasikannya hasil-hasil penelitian dalam berbagai media, baik cetak, elektronik maupun visual.

**4.1 Sasaran Bidang Penelitian**

1. Melaksanakan perencanaan, koordinasi, pengawasan kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEKS dalam Bidang Rumpun Ilmu Ekonomi Syariah yang berkualitas dan berdaya saing di Kawasan Riau”
2. Mengembangkan Sumberdaya manusia penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berdaya saing di Kawasan Riau.
3. Menghasilkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bernilai guna bagi kepentingan dan perbaikan umat dalam bidang Ekonomi Syariah.
4. Menjalani kerjasama dan kemitraan dalam kegiatan penelitian, kajian penerapan IPTEKS yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam.
5. Mewujudkan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STIE Syariah Bengkalis sebagai pusat pengembangan Penelitian dengan Menerapkan sistem informasi penelitian dan publikasi hasil-hasil penelitian.
6. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan luaran penelitian yang di biayai melalui Skim yang di tawarkan Kemenag RI.

## 4.2 Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

Penelitian unggulan diangkat dari isu-isu nasional dan lokal khususnya Wilayah Bengkalis dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan mengacu pada visi dan tema pengembangan perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing dalam bidang Ekonomi Syariah terbagi dalam dua program studi, karena itu bidang-bidang penelitian unggulan dan tema-tema yang dikembangkan memperhatikan potensi yang ada di setiap unit. Prioritas tema setiap periode dapat disesuaikan dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu dan teknologi serta permasalahan yang mendesak untuk dipecahkan, serta hasil-hasil penelitian yang unggul terkait dengan masalah pengentasan kemiskinan. Skim penelitian unggulan dikompetisikan untuk kelompok peneliti multi disiplin. Skim penelitian lain yang perlu dikembangkan adalah penelitian kerjasama dengan institusi lain di dalam negeri untuk mendukung nasionalisasi STIE Syariah Bengkalis.

Tema penelitian unggulan ditetapkan agar hasil-hasil penelitian secara komprehensif dapat memberikan luaran yang memiliki nilai kebaruan, kekhasan STIE Syariah Bengkalis sebagai PTS unggul berkualitas. Kualitas hasil penelitian ditunjukkan oleh luaran penelitiannya.

Untuk mendukung visi P3M STIE Syariah Bengkalis perlu dikembangkan skim penelitian kolaborasi dengan peneliti dari lembaga riset atau perguruan tinggi ternama di dalam negeri diikuti dengan publikasi secara nasional.

Strategi pengembangan penelitian STIE Syariah Bengkalis guna menjadi *Reasearch and Development* PT disebutkan bahwa:

- a. Membangun budaya penelitian bagi civitas akademika dalam membangun budaya penelitian di STIE Syariah Bengkalis diterapkan strategi-strategi sebagai berikut:
  1. Memotivasi dan mengembangkan penelitian dengan prinsip peningkatan kualitas yang berkelanjutan dengan sistem intensif yang memadai.
  2. Mengarahkan penelitian sebagai sarana peningkatan kualitas SDM dan dalam rangka meningkatkan kinerja pribadi dan kelembagaan.

3. Membangun budaya penelitian yang berkualitas, dengan melakukan evaluasi baik pada tingkat kelembagaan maupun pribadi secara kuantitatif dan kualitatif
- b. Pengembangan penelitian dosen dalam penelitian dasar dan terapan STIE Syariah Bengkulu menerapkan strategi-strategi dalam mengembangkan penelitian dasar dan terapan bagi dosen peneliti yaitu:
1. Mengaktifkan dosen dalam kegiatan-kegiatan seminar penelitian dan evaluasi penelitian guna perbaikan-perbaikan proposal penelitian.
  2. Membuat bank proposal dalam mengantisipasi permintaan usulan penelitian dan mengoptimalkan sumber-sumber dana penelitian.
  3. Menerbitkan laporan berkala kegiatan-kegiatan penelitian dosen dalam mewujudkan *Research Minded* di kalangan dosen.
  4. Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada dosen yang usulan penelitiannya disetujui pendanaannya oleh pemberi dana selain STIE Syariah Bengkulu.

Arah kebijakan penelitian STIE Syariah Bengkulu tercermin dalam Rencana Strategis STIE Syariah Bengkulu. Berdasarkan Renstra tersebut peran STIE Syariah Bengkulu melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengoptimalkan peran pusat studi yang ada di STIE Syariah Bengkulu untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Arah kebijakan penelitian unggulan STIE Syariah Bengkulu dapat dibagi menjadi tiga bidang, yakni:

1. Pembangunan manusia dan daya saing bangsa melalui SDM terampil berbasis SDA sebagai faktor driven, dalam memajukan sumber daya manusia dan IPTEK sebagai upaya dalam meningkatkan produktivitas menuju keunggulan kompetitif melalui pengembangan kurikulum, model-model pembelajaran, media, bahan ajar yang inovatif hasil luaran penelitian dan bermuatan ekonomi.
2. Inovasi Pengembangan Ilmu Ekonomi Syariah mendorong pencapaian keberhasilan pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi,

disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah berbasis manajemen sains dan teknologi, pengembangan ilmu dan penerapannya berbasis sumberdaya lokal.

3. Pengentasan Kemiskinan melalui penyaluran zakat profesi, adalah suatu bentuk pendalaman layanan keuangan (*financial service deepening*) yang ditujukan kepada masyarakat *in the bottom of the pyramid* untuk memanfaatkan dari dana zakat tersebut.



**Gambar 4.1. Skema empat bidang unggulan penelitian**

Dari ketiga bidang Riset Unggulan dapat dikembangkan tema-tema penelitian unggulan yang akan di implementasikan lebih lanjut oleh P3M dalam Panduan Penelitian disajikan dalam tabel berikut:

BIDANG UNGGULAN				
Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa		Inovasi Pengembangan Ilmu Ekonomi		Pengentasan Kemiskinan
TOPIK UNGGULAN				
Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Riset Unggulan	Isu-Isu Strategis	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
1. Ekonomi Syariah	Arah kebijakan pembangunan dan dampaknya terhadap masyarakat Kebijakan makro dan dampaknya terhadap masyarakat	1. Analisis kebijakan pembangunan 2. Dampak kebijakan pembangunan terhadap masyarakat 3. Zakat Dalam pengentasan kemiskinan 4. Akar masalah kemiskinan	1. Kajian pendalaman terhadap kebijakan pembangunan 2. Antisipatif dampak kebijakan 3. Identifikasi masalah kemiskinan dari perspektif	1. Pembangunan berkelanjutan 2. Tahap-tahap pembangunan 3. Kemiskinan 4. Ketahanan pangan 5. Investasi pemerintah 6. Pola konsumsi 7. Pengeluaran

	<p>Pelaku Ekonomi Mikro Penurunan kemiskinan</p> <p>Kebijakan Moneter dan kebijakan internasional terhadap masyarakat</p> <p>Ekonomi Syariah dan dampaknya terhadap masyarakat</p> <p>Kebijakan regional dan dampak yang ditimbulkannya terhadap masyarakat</p>	<p>5. Analisis kebijakan pro poor</p> <p>6. Efektifitas dan efisiensi kebijakan anggaran</p> <p>7. Percepatan pembangunan ekonomi</p> <p>8. Peningkatan iklim investasi dan usaha</p> <p>9. Peningkatan daya tahan ekonomi</p> <p>10. Kondusivitas iklim investasi</p> <p>11. Pendapatan rendah</p> <p>12. Jumlah penduduk</p> <p>13. Pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah</p>	<p>kebijakan dan anggaran</p> <p>4. Keberpihakan pro poor</p> <p>5. Komparasi kebijakan pro poor antar wilayah</p> <p>6. Formulasi kebijakan</p> <p>7. Kajian percepatan pembangunan ekonomi</p> <p>8. Percepatan pembangunan industry di berbagai koridor</p> <p>9. Perluasan</p>	<p>Pemerintah</p> <p>8. Akuntansi Syariah</p> <p>9. Perpajakan</p> <p>10. UMKM</p> <p>11. Pelaku ekonomi informal</p> <p>12. Sektor ekonomi tradisional</p> <p>13. Sektor ekonomi budaya</p> <p>14. Bank dan lembaga keuangan</p> <p>15. Perdagangan internasional</p> <p>16. Perbankan syariah</p> <p>17. Kebijakan moneter</p> <p>18. Perpajakan</p> <p>19. Ekonomi Syariah</p> <p>20. APBN</p> <p>21. Subsidi pemerintah</p> <p>22. Sistem akrual</p> <p>23. Eksternalitas dan konsumsi</p> <p>24. Analisis kebijakan pemerintah daerah</p> <p>25. Potensi daerah</p> <p>26. Masalah Daerah</p>
2. Akuntansi	<p>1. Akuntansi Syariah</p> <p>2. Auditing</p>	<p>1. Isu-isu akuntansi syariah</p> <p>2. Penerapan akuntansi perbankan syariah</p> <p>3. Penerapan akuntansi zakat</p> <p>4. Peran auditor syariah</p> <p>5. Penerapan akuntansi asuransi syariah</p> <p>6. Implikasi PSAK pada lembaga keuangan syariah</p> <p>7. Konsep akrual menurut akuntansi syariah</p> <p>8. Pemikiran akuntansi syariah</p> <p>1. Isu auditor dan proses audit</p> <p>2. Kompetensi dan independensi auditor</p> <p>3. Larangan KAP</p> <p>4. Komunikasi hasil audit</p>	<p>1. Perkembangan akuntansi syariah</p> <p>2. Penerapan akuntansi syariah di Indonesia</p> <p>3. Perhitungan zakat dan laporan zakat</p> <p>4. Independensi auditor syariah</p> <p>5. Akrual basis menurut pandangan Islam</p> <p>1. Aktivitas audit internal</p> <p>2. Pengujian peran auditor</p> <p>3. Rekomendasi bagi manajemen mempresntasikan hasil audit.</p>	<p>1. Akuntansi Syariah</p> <p>2. Akuntansi Bank syariah</p> <p>3. Audit syariah</p> <p>4. Akuntansi zakat</p> <p>5. Perhitungan zakat</p> <p>6. Permasalahan PSAK</p> <p>7. Pemikiran Akuntansi Syariah</p> <p>1. Menggunakan jasa pihak terasosiasi</p> <p>2. Aktivitas audit internal tidak boleh terlibat dalam investigasi</p> <p>3. Membagi peran auditor terkait dengan kecurangan yang ditetapkan</p>

3. Manajemen	3. Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amnesti Pajak dan penanganan serta penghematan</li> <li>2. Kepatuhan wajib pajak</li> <li>3. Kemudahan transaksi wajib pajak</li> <li>4. Infrastruktur perpajakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimasi potensi wajib pajak</li> <li>2. Intensifikasi penggalan sector non-tradable</li> <li>3. System administrasi wajib pajak berbasis IT</li> <li>4. Pengembangan system online pajak</li> </ol>	<p>4. Second opinion bagi manajemen mempersentasikan hasil audit kepada manajemen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi compliance risk wajib pajak management (CRM)</li> <li>2. Potensi kegiatan ekonomi dibidang sumberdaya alam</li> <li>3. Peningkatan infrastruktur perpajakan</li> <li>4. Penyempurnaan system administrtasi perpajakan</li> </ol>
	4. Akuntansi Sektor Publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Opini BPK masih disclaimer</li> <li>2. Akuntabilitas dan transparansi masih rendah</li> <li>3. Pengelolaan PAD belum Optimal</li> <li>4. Derajat ketergantungan fiscal masih tinggi</li> <li>5. Efisiensi dan efiktifitas rendah</li> <li>6. Peralihan PBBP2 dan BPHTB dari pajak pusat ke pajak daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya untuk mendapatkan WTP</li> <li>2. Laporan Keuangan Daerah transparansi dan akuntabel</li> <li>3. Optimalisasi PAD</li> <li>4. Mengurangi ketergantungan fiscal daerah terhadap pusat</li> <li>5. Meningkatkan kinerja BUMD</li> <li>6. Pelayanan prima</li> <li>7. Mengurangi praktik KKN</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaminan mendapatkan WTP</li> <li>2. Transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah</li> <li>3. Optimalisasi PAD</li> <li>4. Independensi fiscal daerah</li> <li>5. Peningkatan kinerja BUMD</li> <li>6. Dampak peralihan PBB P2 dan BPHTB terhadap peningkatan PAD</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan akses pasar dan modal</li> <li>2. Inklusi keuangan</li> <li>3. Mikro finance</li> <li>4. Literasi keuangan</li> <li>5. Perilaku keuangan</li> <li>6. Pengelolaan keuangan untuk mencapai keunggulan bersaing.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses dan skema permodalan yang tepat</li> <li>2. Akses pasar yang berkeadilan</li> <li>3. Akses keuangan dengan inklusi keuangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian skema akses dan skema permodalan</li> <li>2. Pengembangan model lembaga keuangan untuk kelompok social tertentu</li> <li>3. Perbaikan dan pengembangan lembaga keuangan</li> <li>4. Peningkatan akses permodalan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inklusi keuangan di daerah</li> <li>2. Mikro finance</li> <li>3. Manajemen perbankan</li> <li>4. Portofolio &amp; investasi</li> <li>5. Manajemen risiko</li> <li>6. Pasar modal</li> <li>7. Penganggaran</li> <li>8. Lembaga keuangan</li> </ol>
	Peningkatan daya saing organisasi melalui SDM Employ	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja organisasi ekonomi dan bisnis</li> <li>2. Peningkatan kinerja organisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi faktor Penyebab rendahnya kinerja organisasi</li> <li>2. Identifikasi faktor penyebab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan kerja</li> <li>2. Kinerja,</li> <li>3. Manajemen kinerja,</li> <li>4. Manajemen karir</li> <li>5. Kepribadian</li> </ol>

	engagement		3. Kajian formulasi yang tepat mengatasi rendahnya daya saing	6. Motivasi 7. Kualitas kehidupan 8. Kompensasi 9. Perubahan organisasi 10. Hubungan industrial 11. Budaya organisasi
--	------------	--	---	--

**Tabel 4.1. Topik Penelitian Unggulan STIE Syariah Bengkulu**

### 4.3 Program Strategis

Berdasarkan strategi dan kebijakan unit kerja pada Bab III maka program dan indikator kinerja untuk masing-masing strategi yang ditetapkan dalam peningkatan Sasaran program strategis penelitian pada bidang Ekonomi (Ekonomi Syariah, Akuntansi, Auditing, Perpajakan, Perbankan Syariah, dan Manajemen) STIE Syariah Bengkulu tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan Produktivitas Dan Mutu Hasil Penelitian Dalam Kegiatan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kerjasama dengan program strategis:
  - a. Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian yang dilakukan oleh Dosen pada rumpun ilmu Ekonomi Syariah di setiap Prodi.
  - b. Meningkatkan produktivitas pelayanan/pengabdian kepada masyarakat
  - c. Meningkatkan kerjasama antar lembaga penelitian dan penyandang dana
  - d. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat.
2. Meningkatkan Kapasitas dan Budaya Komunitas Peneliti. Program;
  - a. Menyusun tema sentral penelitian pada program studi.
  - b. Menyusun kompetensi dosen sesuai tema sentral penelitian yang ditetapkan.
  - c. Mengadakan workshop penelitian secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar lembaga penyandang dana.
3. Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Hasil Penelitian. Program;
  - a. Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan yang mewajibkan setiap dosen yang menulis karya ilmiah hasil penelitian.

- b. Menyelenggarakan workshop penulisan karya ilmiah secara reguler.
  - c. Mewajibkan dosen membuat bahan ajar yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian actual.
4. Meningkatkan Manajemen Sistem Informasi Penelitian. Program;
- a. Menyusun data-base penelitian dan mengefektifkan manajemennya.
  - b. Menerbitkan review hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.
5. Pelembagaan forum-forum Ilmiah. Program;
- a. Menyelenggarakan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik, baik secara reguler maupun insidental.
  - b. Menyelenggarakan stadium general untuk isu-isu aktual ditingkat perguruan tinggi.
  - c. Mendesiminasikan hasil dan luaran penelitian
6. Meraih Berbagai Skema Penelitian Unggulan. Program;
- a. Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan penyandang dana.
  - b. Mengikuti kompetisi pelaksanaan penelitian yang ditawarkan berbagai lembaga.
7. Mendorong peneliti dan Identifikasi Hasil Penelitian yang berpeluang memperoleh HaKI. Program
- a. Memberikan sosialisasi UBER HaKI yang diselenggarakan rutin setiap tahun dengan melakukan verifikasi administratif sesuai dengan pedoman penyusunan usulan UBER HKI dan review internal dalam rangka meningkatkan kualitas usulan UBER HKI.
  - b. Memfasilitasi pengusul/peminat untuk mengajukan usulan UBER HKI
8. Memperkaya bahan ajar menggunakan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program;
- a. Lembaga memfasilitasi administrasi penyusunan dan penerbitan bahan ajar hasil luaran penelitian.
  - b. Setiap luaran hasil penelitian yang diterbitkan menjadi bahan ajar ber ISBN akan diberikan insentif berupa uang stimulus yang besarnya setara dengan 3 SKS Honorarium pengajaran.

#### 4.4 Indikator Kinerja

Capaian kinerja dengan indikator *input*, proses, sarana prasarana, *output* dan *outcome* digunakan untuk mengukur efektifitas pelaksanaan dan implementasi RIP secara kualitatif maupun kuantitatif;

- a. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS pertahun selama 3 tahun (Nilai Kasar/NK)  $\geq 3$ , (NK = 4 x jumlah penelitian dengan biaya diluar institusi yang sesuai bidang ilmu + 2 x jumlah penelitian dengan biaya luar institusi yang sesuai bidang ilmu + jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu dibagi jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS).
- b. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun (Nilai Kasar/NK)  $\geq 6$  (NK = 4 x jumlah artikel tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu + 2 x jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu + jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu dibagi jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS).
- c. Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun (Nilai Kasar/NK)  $\geq 6$  (catatan: NK = 4 x jumlah kegiatan PKM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu + 2 x jumlah kegiatan PKM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu + jumlah kegiatan PKM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu dibagi jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS).
- d. Menghasilkan 1 karya PS yang telah memperoleh perlindungan HaKI dalam 4 tahun terakhir.
- e. Adanya kerjasama dengan institusi di dalam negeri dan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.
- f. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan diberi tanggung jawab.
- g. Tersusunnya tema sentral penelitian setiap jurusan/program studi.

- h. Terinventarisasi dan terpetakannya kompetensi dosen sesuai dengan kelompok bidang keahlian masing-masing.
- i. Meningkatnya jumlah penelitian yang disetujui lembaga penyanggah dana.
- j. Setiap dosen menghasilkan minimal satu karya ilmiah hasil penelitian setiap tahun.
- k. Tersusun dan terlaksananya workshop penulisan karya ilmiah secara reguler.
- l. Tersusunnya bahan/buku ajar yang diperkaya dengan hasil penelitian aktual.
- m. Tersusunnya data-base penelitian secara sistematis dan efektif.
- n. Terbitnya review hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.
- o. Peningkatan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik sebagai sarana bagi dosen untuk mempresentasikan gagasannya.
- p. Hasil dan luaran penelitian dosen terpublikasi secara luas baik pada jurnal nasional ber ISSN.
- q. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyanggah dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat.
- r. Jumlah proposal yang diusulkan untuk mengikuti kompetisi pelaksanaan penelitian meningkat.
- s. Setiap peneliti akan menerbitkan buku bahan ajar yang ber ISBN dan di gunakan dalam perkuliahan sebagai bahan pengayaan sumber pembelajaran dan referensi.

Adapun indikator kinerja penelitian sampai dengan tahun 2026 disajikan pada tabel:

**Tabel 4.2. Indikator Kinerja Penelitian**

No	Jenis Luaran		Baseline	Indikator Capaian				
			2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	0	0	0	0	0	1
		Nasional	0	0	0	1	2	3
		Terakreditasi						
		Lokal	12	16	28	35	40	50

2	Sebagai pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional	0	0	0	0	0	1
		Nasional	0	0	0	0	1	1
		Lokal	12	12	14	16	20	30
3	Sebagai pembicara utama (keynote Speaker)	Internasional	0	0	1	2	4	6
		Nasional	0	0	2	2	4	6
		Lokal	14	14	16	20	25	30
4	HaKI: Hak cipta		0	0	0	0	0	1
5	Model/Prototype/Design/Rekayasa sosial/Karyaseni		0	0	0	0	0	0
6	Teknologi tepat guna		0	0	0	0	0	1
7	Bahan Ajar		0	0	1	1	2	3
8	Laporan Penelitian yang tidak di Publikasikan		14	14	16	25	30	40

#### 4.5 Road Map

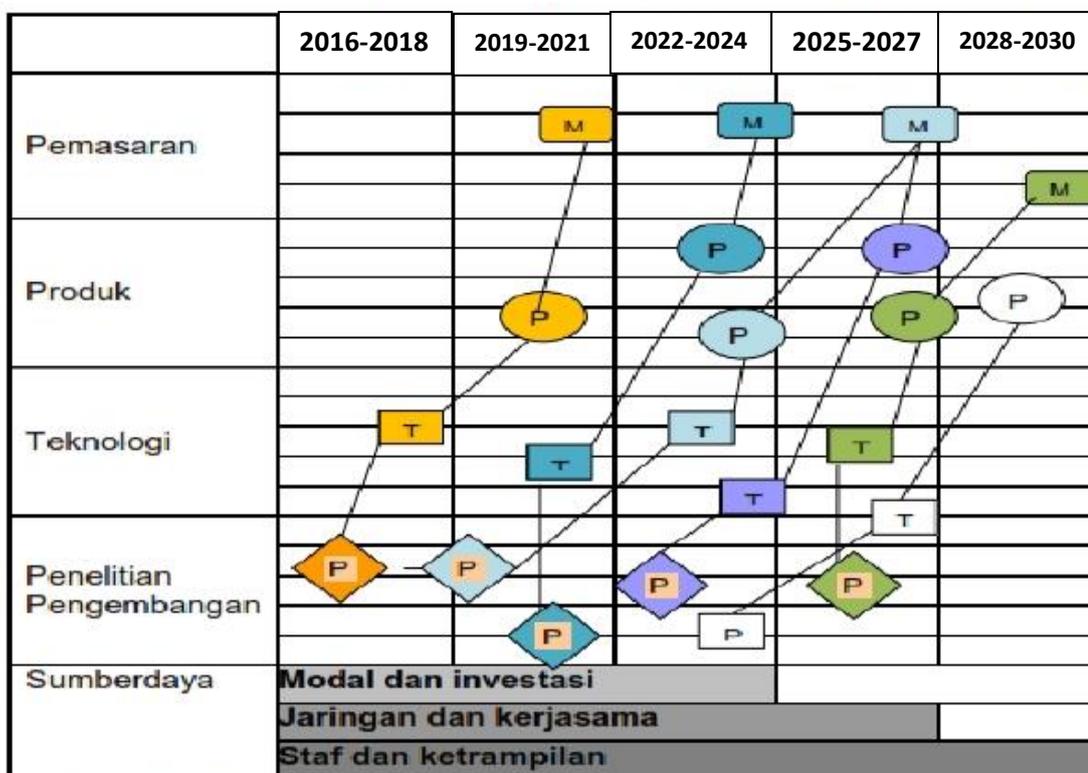
Secara sederhana Strategi pencapaian *Road Map* Penelitian STIE Syariah Bengkulu tersebut dapat dijelaskan dalam diagram 1 sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Arah Kebijakan STIE Syariah Bengkulu**

Pada gambar 1.1 dapat diuraikan bahwa *Road Map* Tahap I adalah pendidikan di STIE Syariah Bengkulu harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dan struktur organisasi secara efisien. Tahap II Kualitas sumber daya manusia STIE Syariah Bengkulu yang profesional untuk mengemban amanah dan infrastruktur Akademik di STIE Syariah Bengkulu yang mampu memenuhi bahkan melampaui standar layanan berkualitas. Tahap III Mahasiswa STIE Syariah Bengkulu sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik dalam proses pembelajaran. Tahap IV Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum Nasional dan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi Prodi dapat terukur dengan jelas.

*Roadmap* penelitian STIE Syariah Bengkulu jangka panjang disajikan pada Gambar berikut ini:



Keterangan:  
P Penelitian pengembangan  
T Penelitian beorientasi teknologi  
Pr Penelitian berorientasi produk  
M Penelitian beorientasi market atau pemasaran produk

**Gambar 4.3. Pola pengembangan roadmap penelitian jangka panjang STIE Syariah Bengkulu**

Agenda penelitian STIE Syariah Bengkalis dilakukan setiap semester baik semester Gasal maupun Semester Genap setiap tahun yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian. Sasaran Bidang Penelitian berupa hasil-hasil penelitian diharapkan kedepannya terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal berkualitas baik dalam jurnal nasional maupun internasional. Penelitian berpotensi paten dikembangkan dan difasilitasi perolehannya. Untuk mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan kelompok sasaran sebagai berikut: (1) Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetisi tinggi, (2) Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi, (3) Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal internasional, (4) Meningkatkan jumlah penelitian unggulan STIE Syariah Bengkalis, (5) Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri, (6) Meningkatkan perolehan HaKI dan paten dari hasil riset dan (7) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN RIP**

Berdasarkan garis besar rencana strategi penelitian, sasaran, program strategis dan indikator kinerja unit kerja Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), pelaksanaan RIP Penelitian dan Pengabdian pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana STIE Syariah Bengkulu yang bisa diperoleh melalui beberapa sumber pendanaan antara lain dari Hibah penelitian dari swasta, pendanaan bersumber dari pemerintah maupun dari kerjasama yang dijalin oleh STIE Syariah Bengkulu. Pelaksanaan RIP menjabarkan kebutuhan untuk bisa merealisasikan RIP Penelitian dan Pengabdian beserta estimasi kebutuhan biaya dan pendanaan.

#### **5.1 Strategi Pelaksanaan RIP Penelitian dan Pengabdian**

Strategi pelaksanaan RIP Penelitian dan Pengabdian mencakup efektifitas, efisiensi dari segi biaya dan sumber dana institusi dalam menjamin terealisasinya program yang di jabarkan dalam RIP yang telah disusun dan ditetapkan untuk jangka waktu 5 tahun mendatang. Sehingga pada tataran Implementasi RIP sangat dibutuhkan Pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang baku dan akan digunakan sebagai filter kualitas mutu penelitian dan pengabdian sebagai jaminan pendanaan dan ketepatan sasaran terhadap usulan penelitian yang harus dan tidak harus dibiayai oleh institusi STIE Syariah Bengkulu berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran serta dokumen resmi termasuk, renstra, renip, dan SOP penelitian yang telah mengatur dan mengakomodir 8 (delapan) standar yang menjadi ketetapan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Jenderal Pendidikan Tinggi;

- a. **Standar hasil** penelitian yang berisi tentang adanya ketentuan standar lewat komisi etik yang mengatur kriteria etik penelitian dengan di indikatori oleh review mengenai aspek etik penelitian; merujuk pada Kegunaan dan relevansi dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan dengan keterkaitan dalam setiap penelitian minimal melibatkan satu mahasiswa turut serta, bidang ilmu yang diteliti minimal memberikan kontribusi hasil penelitian berupa model/prototype produk/kebijakan per 3 tahun; penelitian yang dihasilkan mempunyai nilai komersial; hasil penelitian harus di publikasikan dalam

bentuk artikel ilmiah baik dalam bentuk (buku, prosiding, jurnal nasional dan internasional, HaKi/Paten) dari setiap penelitian minimal 1 (satu). Demikian juga layanan dan bimbingan terhadap mahasiswa, selain didorong dalam hibah kompetisi mahasiswa juga di arahkan untuk mengikuti kegiatan PKM.

- b. **Standar isi** penelitian dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE Syariah Bengkalis, Fokus penelitian dibagi ke dalam lima kluster; yaitu ilmu ekonomi, akuntansi dan perbankan syariah, Adat dan Budaya Melayu (sosial humaniora), teknologi informasi dan komputer dan sumber daya dan peningkatan hidup. Fokus tersebut termuat dalam kerangka kebijakan *Road Map* Penelitian STIE Syariah Bengkalis berdasarkan rumpun ilmu yang telah disosialisasikan STIE Syariah Bengkalis. Pedoman penelitian mengatur dengan jelas mengenai target, proses standar isi dan hasil penelitian (publikasi dan HaKI) yang dipertegas oleh SOP Penelitian STIE Syariah Bengkalis, selanjutnya dirinci dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang telah dibuat pada 2016. Pedoman juga memuat Penanganan plagiat dan kode etik penelitian telah di atur dalam keputusan Ketua STIE Syariah Bengkalis Nomor: 008.8/STIE'S/SK/ATR/XII/2016 tentang plagiat dan kod etik penelitian. Pedoman pengusulan dan evaluasi penelitian telah disediakan, baik skim dari Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam, maupun penelitian Dosen yang didanai oleh STIE Syariah Bengkalis. Kriteria pencapaian standar adalah jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi dan publikasi ilmiah pada journal internasional bereputasi.
- c. Standar proses P3M telah memiliki SOP yang mengatur pengusulan proposal penelitian sesuai dengan skim yang telah ditetapkan. Pada tahap awal tim P3M bersama dengan reviewer melakukan rapat untuk menetapkan tema penelitian tahunan yang mengacu pada RIP. Selanjutnya, tema tersebut didesiminasikan kepada prodi agar menyesuaikan *Road Map* penelitian tahunannya. Proposal yang masuk akan dikompetisikan melalui dua tahap seleksi yaitu desk evaluation dan seminar, hanya proposal yang dinyatakan lulus desk evaluation yang layak untuk diseminarkan. Hasil penilaian kelayakan proposal diumumkan secara terbuka melalui papan pengumuman. Selanjutnya pengusul yang dinyatakan lulus diminta untuk memperbaiki proposal sesuai saran

reviewer sebelum penandatanganan kontrak dilakukan. Hasil penelitian dilaporkan dengan seminar akhir yang disertai bukti penerbitan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah.

- d. **Standar penilaian penelitian** menetapkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan dalam kriteria standar penilaian ditentukan pencapaian yang harus dicapai dengan indikator adanya rencana jangka panjang, menengah dan tahunan dengan perencanaan anggaran yang jelas dan terukur serta berkelanjutan. Pelaksanaan penelitian juga harus sesuai dengan proposal yang sudah diusulkan baik dalam isi penelitian, waktu pelaksanaan dan kesesuaian dengan anggaran yang telah di usulkan dalam proposal. Standar penilaian dijadikan pedoman dalam melaksanakan evaluasi dan perbaikan dengan didukung oleh *checklist* kesesuaian dan adanya tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian antara proposal dan isi penelitian yang dicapai.
- e. **Standar peneliti** sebagai syarat minimal profesionalitas dari sumberdaya peneliti yang memperoleh penugasan sebagai peneliti oleh STIE Syariah Bengkulu dengan kriteria profesionalisme peneliti dilihat dari kesesuaian disiplin dan bidang keilmuan antara peneliti dengan tema penelitian yang dilakukan, dengan kriteria pencapaian prestasi dan penghargaan yang pernah dimenangkan. Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud ditentukan oleh kualifikasi akademik dan hasil penelitian yang di publikasikan.
- f. Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal untuk melaksanakan penelitian dalam rumpun Sosial Ekonomi yang dimiliki STIE Syariah Bengkulu sangat tersedia dan mendukung para peneliti melakukan penelitian dengan jumlah yang cukup dan kualitas baik. Dukungan Sarana dan prasarana yang tersedia sangat mendukung untuk melaksanakan Penelitian dasar maupun penelitian terapan. Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana dimaksud juga merupakan fasilitas perguruan tinggi yang dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian. Sarana dan prasarana yang tersedia juga telah melalui standar mutu dan keselamatan, kenyamanan serta keamanan peneliti dan lingkungan kampus STIE Syariah Bengkulu.
- g. Standar pengelolaan penelitian merupakan syarat minimal mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, monitoring dan

evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian. Standar pengelolaan penelitian dikelola oleh lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian masyarakat STIE Syariah Bengkalis yang bertugas mengelola Penelitian di Lingkungan STIE Syariah Bengkalis. Kelembagaan tersebut ditujukan untuk memastikan pengembangan program penelitian sesuai dengan rencana strategis perguruan tinggi; menyusun dan mengembangkan panduan dan peraturan serta sistem penjaminan mutu internal penelitian di lingkungan STIE Syariah Bengkalis. Lembaga ini juga dipersiapkan untuk memfasilitasi penelitian, pemantauan dan evaluasinya, diseminasi hasil penelitian dan memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian, penulisan artikel ilmiah untuk di publikasi baik lokal maupun internasional dan perolehan HaKI bagi setiap peneliti serta memberikan apresiasi bagi peneliti yang berprestasi kemudian membuat laporan kegiatan penelitian yang dikelola didalamnya.

- h. **Standar Pendanaan dan Pembiayaan Peneliti** STIE Syariah Bengkalis merupakan mekanisme minimal sumber pendanaan penelitian dalam lingkup Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Setiap tahun STIE Syariah Bengkalis melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat memberikan kesempatan kepada setiap dosen dalam lingkup program studi untuk melakukan kompetisi proposal penelitian yang di danai minimal sebesar Rp. 3.500.000,- (tiga juta lima ratus rupiah) setiap judul dan akan dipilih sebanyak 5 judul proposal untuk setiap program studi dari 2 (dua) program studi yang diselenggarakan oleh STIE Syariah Bengkalis, melalui seleksi ketat melibatkan reviewer dari P3M, sehingga setiap tahun akan terkumpul 15 judul penelitian yang di danai secara mandiri oleh Perguruan Tinggi adapun mekanisme pendanaan tertuang Rencana Induk Penelitian.

Standar minimum yang tertuang di atas merupakan komitmen perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dari setiap dosen tetap STIE Syariah Bengkalis.

## **5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian**

### **5.2.1 Tahapan Pelaksanaan Pengusulan Program Penelitian Kompetitif**

Penelitian kompetitif dana eksternal adalah kegiatan penelitian yang pendanaannya berasal dari lembaga sponsor/mitra di luar STIE Syariah Bengkalis, seperti Kementerian Agama, Kopertais wilayah XII, serta Balitbang, PEMDA, dan Perusahaan kepada pengusul (dosen tetap yang telah memiliki NIDN)

Lingkup kegiatan mencakup prosedur pengajuan rencana usulan program penelitian atau pengabdian kepada masyarakat oleh pengusul (dosen tetap yang memiliki NIDN) untuk penelitian dan pengabdian dana kompetitif, dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) P3M menginformasikan penawaran/sosialisasi kegiatan penelitian tahunan dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh lembaga sponsor/mitra di luar STIE Syariah Bengkalis, seperti Kementerian Agama, serta Balitbang, PEMDA, dan Perusahaan kepada calon pengusul (dosen yang telah memiliki NIDN).
- 2) P3M menerima usulan/proposal penelitian atau pengabdian dari pengusul sesuai Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Usulan diajukan dengan persetujuan Ketua STIE Syariah Bengkalis dan juga harus didetujui oleh Kepala P3M.
- 3) P3M menerima usulan/proposal penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sebanyak 2 (dua) eksemplar ke P3M dengan softcopy dalam bentuk file pdf.
- 4) P3M mendokumentasikan usulan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat.
- 5) P3M melakukan verifikasi administratif sesuai dengan pedoman penyusunan penelitian.
- 6) P3M melakukan desk evaluation dan review internal sesuai dengan pedoman penyusunan penelitian.
- 7) P3M mengembalikan usulan-usulan yang belum memenuhi persyaratan administratif kepada pengusul untuk dilengkapi dan diserahkan kembali ke P3M.

- 8) Ketua P3M mengesahkan usulan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat.
- 9) P3M mengirimkan usulan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang sudah disahkan ke lembaga penyandang dana.
- 10) P3M mengirim tembusan surat pengiriman usulan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat.

**Tahapan Bagan Alur Pengusulan Program Penelitian Dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat Kompetitif**

PELAKSANA	AKTIVITAS	DOKUMEN
P3M	<p style="text-align: center;"><b>Mulai</b></p>	Surat edaran penawaran penelitian/ pengabdian
CALON PELAKSANA/ PENGUSUL		Proposal yang sudah disahkan
P3M		Daftar usulan yang memenuhi syarat
KETUA P3M	<p style="text-align: center;"><b>SELESAI</b></p>	Dokumen usulan yang memenuhi syarat a) Dokumen Usulan yang memenuhi syarat b) Surat pemberitahuan

## **5.2.2 Tahapan Pelaksanaan Pengusulan Program Penelitian Swadana Institusi (Pendanaan Internal P3M STIE Syariah Bengkulu)**

STIE Syariah Bengkulu setiap tahun mendanai Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebanyak 30 judul penelitian dan pengabdian masyarakat, melalui seleksi yang melibatkan reviewer nasional yang dikerjasamakan demi kualitas hasil dan luaran penelitian dengan besaran minimal Rp. 3.500.000 (tiga juta lima ratus rupiah) perjudul penelitian dan pengabdian masyarakat.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat swadana adalah jenis penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dananya bersumber dari STIE Syariah Bengkulu melalui P3M (swadana/mandiri) yang dilaksanakan. Lingkup kegiatan dalam pedoman ini mencakup prosedur pengajuan usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh pengusul secara swadana institusi, dengan tahapan sebagai berikut:

1. P3M menginformasikan penawaran/sosialisasi kegiatan penelitian tahunan dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh STIE Syariah Bengkulu kepada calon pengusul (dosen yang telah memiliki NIDN).
2. P3M menerima usulan/proposal penelitian atau pengabdian dari pengusul sesuai Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016. Usulan diajukan dengan persetujuan Ketua Jurusan dan diketahui oleh Ketua atau Pimpinan Unit Kerja. Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Lembaga/Unit dilingkungan harus disetujui oleh Kepala P3M.
3. P3M mewajibkan pengusul menyerahkan usulan penelitian atau pengabdian sebanyak 2 (dua) eksemplar ke P3M STIE Syariah Bengkulu disertai *softcopy file* dalam bentuk pdf.
4. P3M mendokumentasikan usulan penelitian atau pengabdian yang diterima dari pengusul untuk diproses dan dilaksanakan.

### Tahapan Bagan Alur Pengusulan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana

PELAKSANA	AKTIVITAS	DOKUMEN
P3M	<div style="border: 1px solid black; background-color: #e6f2ff; padding: 5px; margin-bottom: 10px; text-align: center;"><b>Start</b></div> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; background-color: #e6f2ff; padding: 5px; text-align: center;">Menginformasikan penawaran/sosialisasi kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh STIE Syariah Bengkulu kepada seluruh pengusul (Dosen Ber NIDN)</div>	Surat edaran penawaran penelitian/ pengabdian
CALON PELAKSANA/ PENGUSUL	<div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; background-color: #e6f2ff; padding: 5px; text-align: center;">Mengajukan usulan ke P3M sesuai pedoman, setelah disetujui oleh Prodi dan diketahui oleh Ketua STIE Syariah Bengkulu (Rangkap 2)</div>	Proposal yang sudah disahkan
P3M	<div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; background-color: #e6f2ff; padding: 5px; text-align: center;">Memeriksa kelengkapan persyaratan administratif sesuai pedoman penelitian dan pengabdian</div>	Daftar usulan yang memenuhi syarat
KETUA P3M	<div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; background-color: #e6f2ff; padding: 5px; text-align: center;">Mencatat usulan penelitian atau pengabdian yang telah memenuhi syarat. Dan mengembalikan usulan yang belum lengkap dan dilakukan penyempurnaan</div> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; background-color: #e6f2ff; padding: 5px; text-align: center;">Menerima Surat Pemberitahuan</div> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; background-color: #e6f2ff; padding: 5px; text-align: center;"><b>SELESAI</b></div>	Dokumen usulan yang memenuhi syarat  c) Dokumen Usulan yang memenuhi syarat d) Surat pemberitahuan

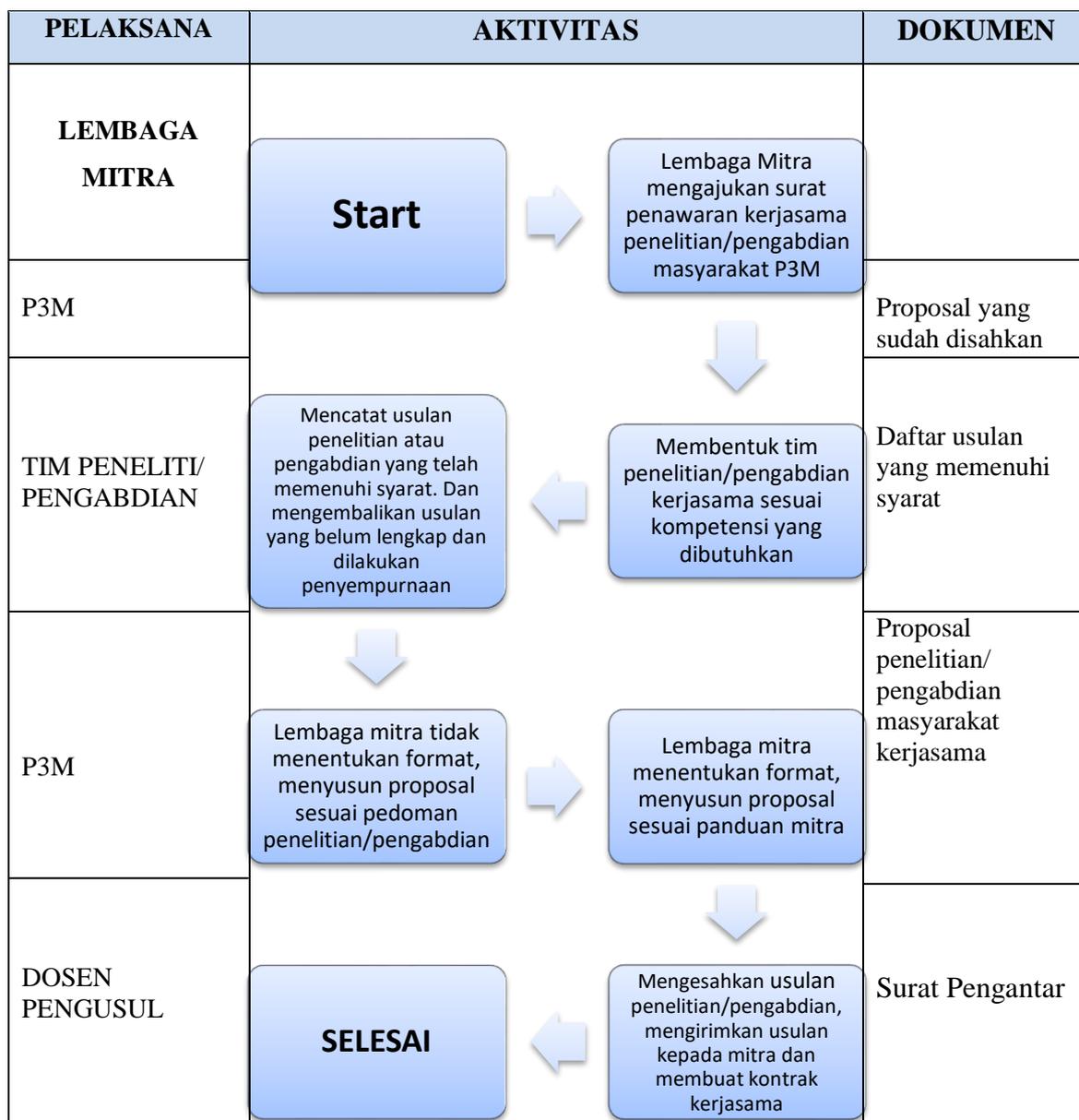
#### 5.2.3 Tahapan Pelaksanaan Pengusulan Program Penelitian Dana Kerjasama

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama adalah tawaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari lembaga mitra, antara lain Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten, Pemerintah Pusat, Kementrian, Badan, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), Lembaga Pendidikan Dasar, Lembaga

Pendidikan Menengah Umum/Kejuruan, atau Lembaga Pendidikan Tinggi, baik negeri (pemerintah) maupun swasta, atau perseorangan. Lingkup kegiatan dalam pedoman ini mencakup prosedur pengajuan usulan penelitian, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) mengkomunikasikan kepada Lembaga Mitra untuk mengajukan surat permohonan untuk melaksanakan penelitian kerja sama dengan pengusul (dosen) dari STIE Syariah Bengkalis dilampiri dengan proposal penelitian atau pengabdian kepada masyarakat.
2. P3M, pengusul, dan lembaga mitra membentuk tim penelitian atau pengabdian kepada masyarakat kerjasama berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan dan menerbitkan surat tugas.
3. P3M menandatangani kontrak kerjasama dan memfasilitasi dokumen-dokumen yang diperlukan dalam kerjasama.
4. P3M mendokumentasikan usulan penelitian tersebut.

### Tahapan Bagan Alur Pengusulan Skim Penelitian Sumber Dana Kerjasama



#### 5.2.4 Tahapan Seleksi Internal usulan Penelitian

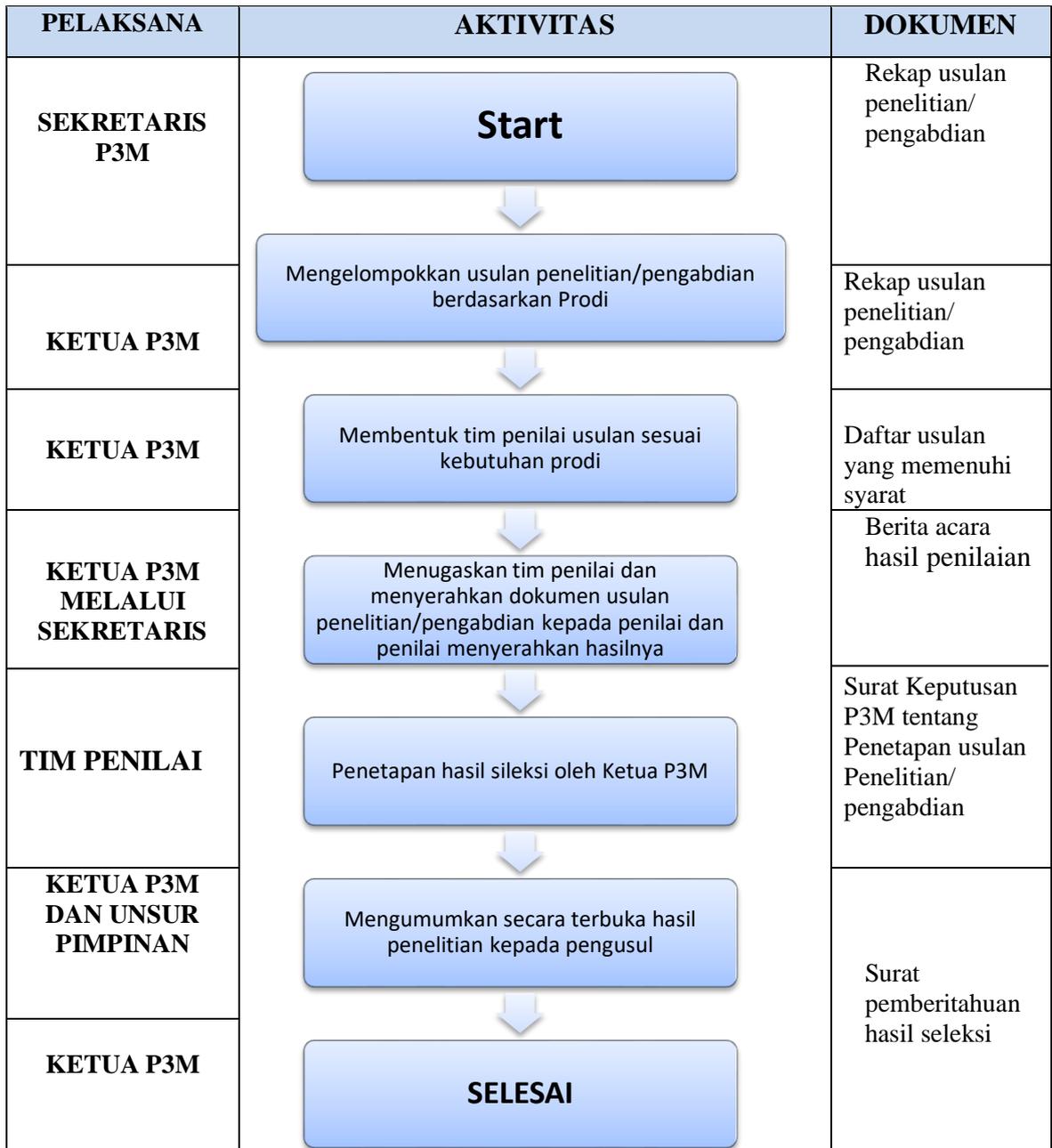
Seleksi internal usulan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk menjangring setiap usulan, terutama untuk jenis usulan yang dikompertisikan secara internal, agar diperoleh usulan-usulan penelitian atau pengabdian yang memenuhi kelayakan mutu yang sudah ditetapkan P3M secara cermat, obyektif, dan terbuka. Lingkup dalam pedoman ini mencakup prosedur seleksi usulan untuk jenis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikompertisikan secara internal, melalui tahapan berikut:

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) menerima usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pengusul.
2. P3M melakukan verifikasi administratif dari usulan yang masuk. Usulan yang belum memenuhi kelengkapan dikembalikan ke pengusul agar dilakukan penyempurnaan dan segera dikembalikan ke P3M sesuai jadwal yang ditetapkan. Usulan yang tidak memenuhi persyaratan administratif seperti persyaratan kualifikasi pengusul dinyatakan gugur (tidak bisa diproses lebih lanjut).
3. P3M melakukan pengelompokan usulan yang lolos seleksi administrative berdasarkan bidang penelitian atau pengabdian yang diusulkan. Pembidangan dilakukan berdasarkan jenis bidang studi atau rumpun disesuaikan dengan ketersediaan tenaga penilai (reviewer).
4. P3M melalui staf administrasi merahasiakan identitas personal pengusul yang ada pada usulan, dan atribut lainnya yang bisa berfungsi sebagai identitas pengusul untuk menjaga obyektivitas.
5. Ketua P3M membentuk tim penilai usulan yang terdiri dari para dosen yang memenuhi persyaratan sebagai penilai sesuai kebutuhan kelompok bidang penelitian atau pengabdian. Persyaratan penilai ditetapkan dalam pedoman seleksi usulan.
6. Ketua P3M menerbitkan surat penugasan kepada tim penilai yang ditunjuk guna melakukan penilaian (review) atas usulan penelitian atau pengabdian sesuai bidang studi atau rumpun.
7. Ketua P3M menyerahkan usulan penelitian kepada tim penilai (reviewer yang dikerjasamakan). Hasil penilaian diserahkan kepada P3M.
8. P3M melalui tim penilai menyerahkan dokumen usulan yang sudah dinilai beserta instrumen penilaian yang sudah diisi kepada P3M secara tertutup.
9. P3M menyusun daftar ranking usulan yang lulus seleksi internal berdasarkan skor hasil penilaian. Skor yang diperoleh masing-masing usulan merupakan rata-rata dari skor yang diberikan oleh tim penilai.
10. P3M menyelenggarakan rapat pimpinan dalam rangka memberikan masukan kepada Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam

menetapkan usulan (proposal) yang dianggap layak untuk dilaksanakan dan dibiayai.

11. Ketua P3M menetapkan usulan yang dinyatakan layak diusulkan lebih lanjut ke lembaga penyanggah dana atau langsung dilaksanakan dan dibiayai setelah mempertimbangkan semua aspek/kriteria yang ditetapkan dalam pedoman seleksi usulan. Ketetapan ini dituangkan dalam surat keputusan Ketua P3M.
12. P3M mengumumkan secara terbuka hasil seleksi usulan (proposal), P3M mengumumkan hasil seleksi melalui web P3M yang terafiliasi dengan web site induk STIE Syariah Bengkalis dan P3M memberitahukan secara tertulis baik kepada pengusul yang usulannya diterima untuk didanai maupun kepada pengusul yang usulannya belum/tidak bisa didanai. Bagi pengusul yang usulannya disetujui untuk didanai, surat pemberitahuan sekaligus meminta pengusul untuk menyiapkan desain operasional sesuai format penyusunan desain operasional yang telah ditetapkan.

### Bagan Alur Seleksi Internal Usulan Penelitian



#### 5.2.5 Tahapan Seminar Desain Operasional Penelitian

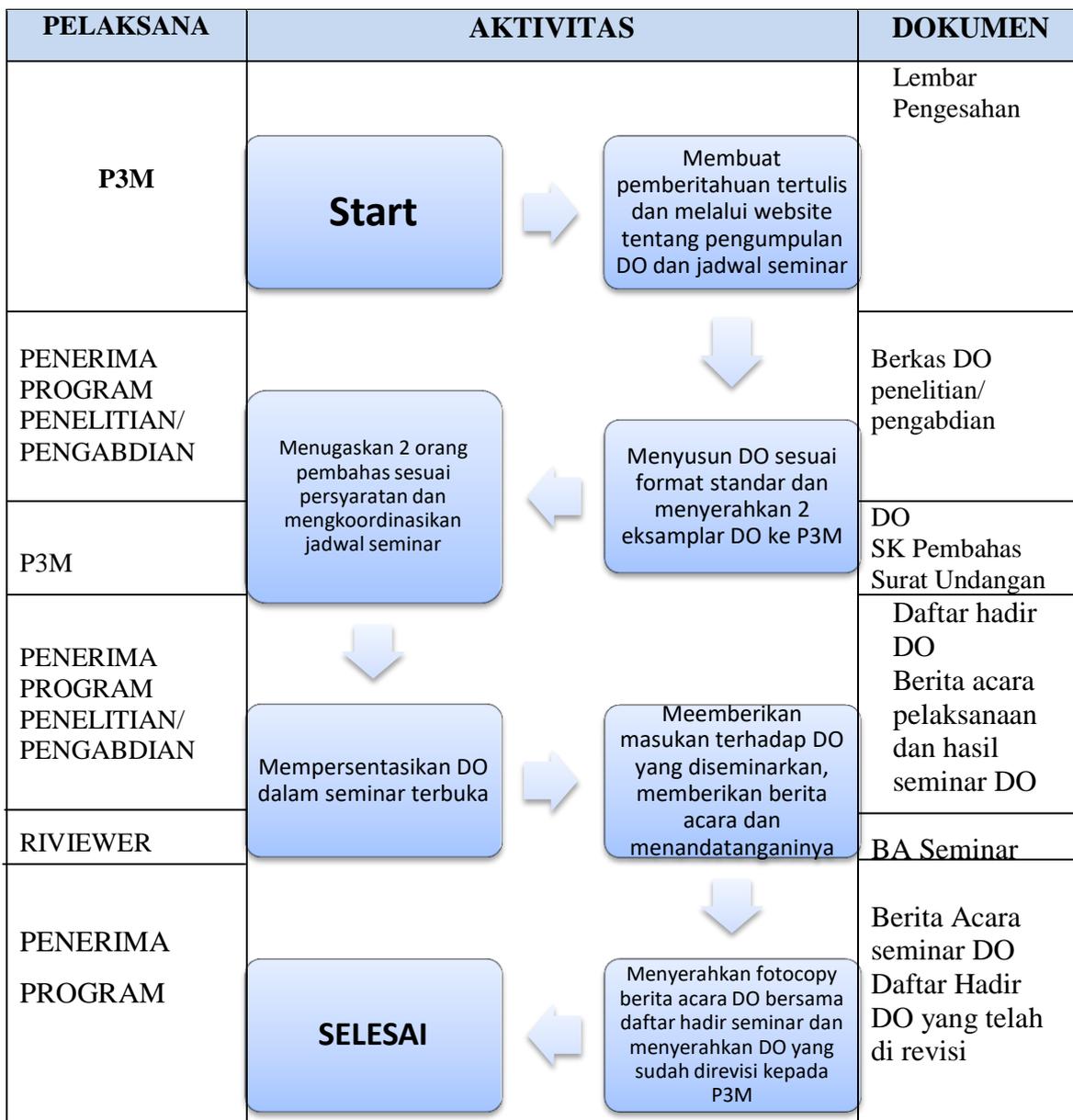
Desain operasional (DO) penelitian merupakan rancangan detail sebagai elaborasi atau operasionalisasi atas proposal atau usulan yang akan dilaksanakan. Operasionalisasi ini khususnya tentang komponen metodologis dari penelitian atau pengabdian yang akan dilaksanakan. Seminar DO adalah proses kegiatan dimana penerima program mempresentasikan rancangan detail kegiatan dalam forum seminar

terbuka terutama sebagai sarana untuk menguji keandalan desain operasional di depan pembahas dan peserta seminar lainnya dan sekaligus untuk memperoleh masukan bagi kepentingan penyempurnaan rencana penelitian. Lingkup tahapan ini mencakup pengaturan tentang prosedur pelaksanaan seminar, pengelolaan dan tindak lanjut hasil seminar desain operasional penelitian, baik penelitian atau pengabdian swadana institusi maupun yang dibiayai oleh lembaga sponsor/mitra internal atau eksternal, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) membuat pemberitahuan tertulis dan melalui website tentang jadwal pengumpulan desain operasional dan jadwal pelaksanaan seminar desain operasional kepada pelaksana kegiatan penelitian.
2. P3M mewajibkan kepada penerima program menyerahkan desain operasional kepada P3M sebanyak 2 (dua) eksemplar atau sesuai dengan banyaknya pembahas.
3. Ketua P3M menugaskan (dua) orang dosen yang memenuhi syarat sebagai pembahas dalam seminar desain operasional.
4. Ketua P3M mengkoordinasikan pelaksanaan seminar desain operasional dengan pimpinan prodi agar terlaksana seminar terbuka yang memadai.
5. P3M mewajibkan penerima program mempresentasikan desain operasional dalam seminar terbuka yang dihadiri oleh pembahas yang ditunjuk dan dapat dihadiri oleh civitas akademika STIE Syariah Bengkalis atau prodi. Kegiatan yang dilakukan oleh tim, presentasi dilakukan oleh ketua tim dan anggota.
6. P3M meminta pembahas mengisi berita acara pelaksanaan dan hasil-hasil seminar desain operasional penelitian. Berita acara ditandatangani oleh kedua pihak yaitu pembahas dan peneliti atau pengabdian. Jika terjadi perbedaan pendapat antara pelaksana dan pembahas, salah satu pihak dapat tidak menandatangani berita acara sampai diperoleh persetujuan dari Ketua P3M.
7. P3M melalui pembahas menyerahkan berita acara seminar desain operasional rangkap 2 (dua), lembar pertama diserahkan ke P3M (untuk arsip), lembar kedua diserahkan kepada tim peneliti atau pengabdian.
8. P3M mengarsip berita acara seminar desain operasional.

9. P3M mewajibkan penerima program menyempurnakan desain operasional sesuai masukan dari forum seminar.
10. P3M meminta penerima program mengumpulkan satu eksemplar berkas desain operasional yang telah disempurnakan/direvisi bersama lampiran berita acara seminar desain operasional ke P3M sesuai jadwal yang telah ditentukan.

**Bagan Alur Seminar Desain Operasional (Do) Penelitian**



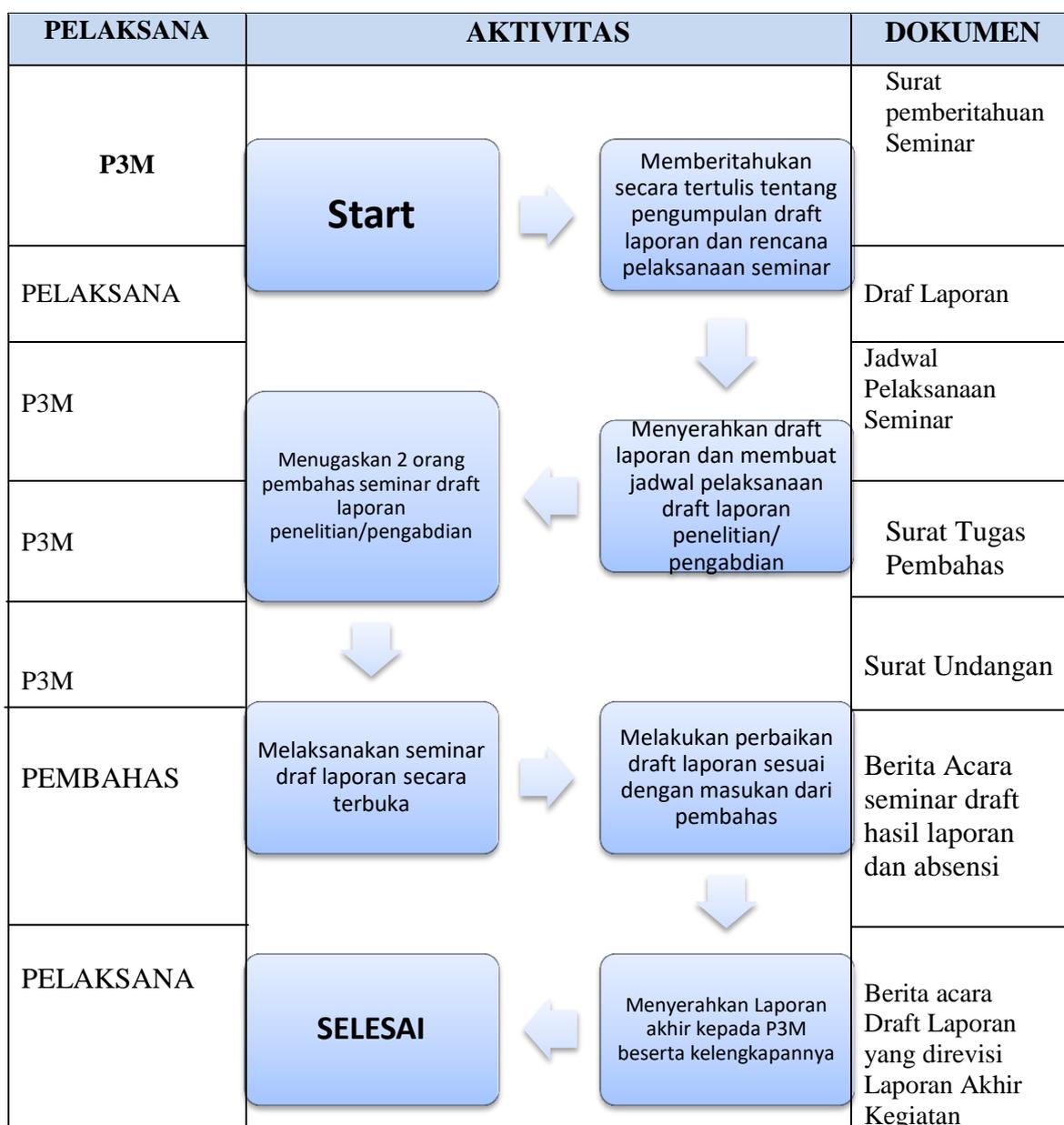
## **5.2.6 Tahapan Seminar Draf Laporan/Laporan Kemajuan Penelitian**

Draf laporan hasil penelitian merupakan laporan pelaksanaan kegiatan yang belum final yang masih memerlukan penyempurnaan menjadi laporan akhir karenanya perlu memperoleh masukan dan telaah dari reviewer, peneliti atau pengabdian lain, serta dosen, agar draft laporan dapat disempurnakan menjadi karya ilmiah dan pengabdian lanjutan yang diakui dan berkualitas. Lingkup tahapan ini mencakup pengaturan tentang prosedur pelaksanaan seminar, pengelolaan, dan tindak lanjut hasil seminar draf laporan penelitian (laporan kemajuan penelitian) yang dikelola P3M STIE Syariah Bengkalis, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STIE Syariah Bengkalis memberitahukan secara tertulis dan melalui website kepada pelaksana tentang jadwal pengumpulan draf laporan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat.
2. P3M mewajibkan peneliti atau pengabdian menyerahkan draf laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar atau sesuai banyaknya pembahas dalam seminar dengan dilampiri Berita Acara Seminar Desain Operasional.
3. P3M memberitahukan secara tertulis dan melalui website kepada pelaksana kegiatan jadwal seminar draf laporan. Pemberitahuan dilakukan sekurang-kurangnya satu minggu sebelum seminar dilaksanakan.
4. Ketua P3M menugaskan 2 (dua) dosen yang memenuhi syarat sebagai pembahas dalam seminar draf laporan.
5. Ketua P3M mengkoordinasikan pelaksanaan seminar draf laporan.
6. P3M mewajibkan pelaksana/penerima kegiatan mempresentasikan draf laporan dalam forum seminar terbuka.
7. P3M melalui pembahas dan pelaksana kegiatan menandatangani berita acara pelaksanaan seminar draf laporan. Jika terdapat perbedaan pendapat antara peneliti atau pengabdian dan pembahas, salah satu pihak dapat tidak menandatangani berita acara sampai diperoleh persetujuan dari Ketua P3M.
8. P3M mewajibkan pelaksana menyerahkan lembar pertama berita acara seminar draf laporan dan daftar hadir ke P3M.
9. P3M mengarsip berita acara seminar draf laporan penelitian/pengabdian.

10. P3M mewajibkan pelaksana menyempurnakan draf laporan sesuai dengan masukan dari forum seminar sehingga menjadi laporan akhir. Hasil perbaikan harus memperoleh persetujuan pembahas yang dibuktikan dengan berita acara perbaikan.

#### Bagan Alur Tahapan Seminar Draft (Laporan Kemajuan) Penelitian



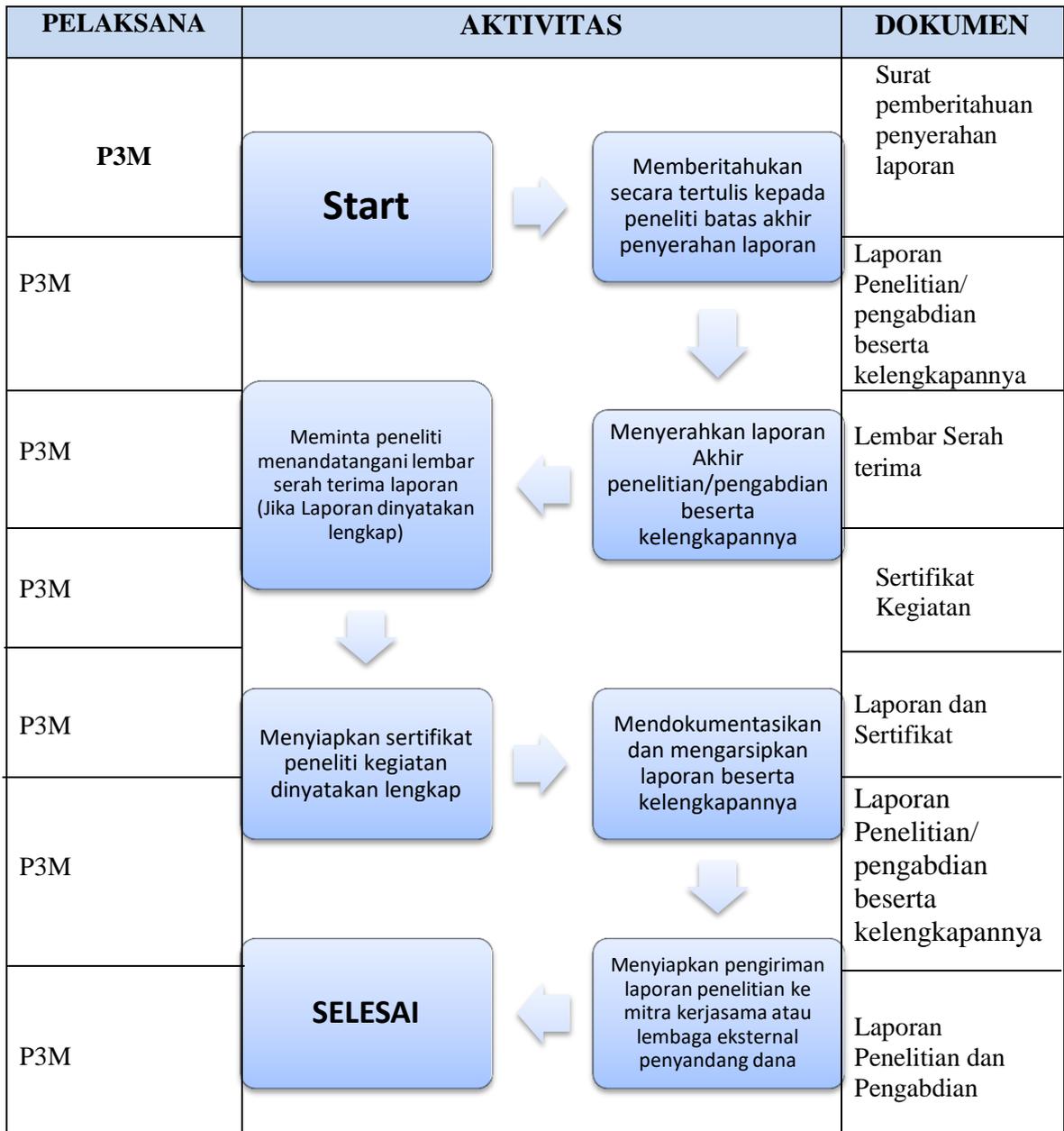
#### 5.2.7 Tahapan Pelaporan Hasil Penelitian

Pelaporan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan penyusunan laporan secara tertulis atas proses pelaksanaan kegiatan beserta hasil-hasilnya. Laporan penelitian atau pengabdian merupakan perwujudan dari

kewajiban dan tanggungjawab pelaksana baik secara akademik maupun administratif. Secara administratif laporan penelitian atau pengabdian merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti atau pengabdian kepada lembaga yang menugasinya atau kepada penyandang dana penelitian atau pengabdian atas kegiatan yang telah dilaksanakannya dengan menggunakan dana yang dipercayakan kepadanya. Lingkup kegiatan dalam tahapan ini mencakup prosedur pelaporan hasil penelitian para dosen yang pendanaan penelitiannya bersumber dari Kementrian, yang bersifat swadana institusi maupun dibiayai oleh lembaga sponsor/mitra kerjasama yang dikompetisikan oleh pihak internal maupun eksternal STIE Syariah Bengkalis demi menjamin kepastian kualitas hasil dan luaran yang dicapai dari kegiatan penelitian tersebut, dengan tahapan sebagai berikut:

1. P3M mewajibkan pelaksana kegiatan penelitian atau pengabdian menyerahkan laporan akhir hasil penelitian atau pengabdian beserta kelengkapannya berupa luaran penelitian, artikel hasil kegiatan, dan CD *softcopy* dari laporan dan kelengkapannya.
2. P3M melalui sekretaris memeriksa kelengkapan laporan penelitian atau pengabdian termasuk kelengkapan tandatangan pada lembar pengesahan. Jika laporan dinyatakan lengkap pelaksana diminta menandatangani bukti serahterima laporan.
3. P3M melalui sekretaris menyiapkan sertifikat penelitian atau pengabdian untuk setiap laporan yang telah dinyatakan lengkap.
4. Ketua P3M memberikan tandatangan persetujuan pada lembar pengesahan laporan dan tandatangan pada sertifikat kegiatan.
5. P3M mendokumentasikan laporan akhir hasil penelitian/pengabdian ke dalam database lembaga serta mengarsip laporan tersebut beserta kelengkapannya sejumlah eksemplar yang diperlukan.
6. P3M menyerahkan sejumlah eksemplar laporan yang sudah ditandatangani Ketua Lembaga beserta sertifikat kepada pelaksana dan meminta menandatangani lembar serah terima laporan.
7. P3M mengatur dan melakukan pengiriman laporan sejumlah eksemplar yang dibutuhkan kepada mitra kerjasama atau lembaga eksternal penyandang dana penelitian maupun pengabdian.

### Bagan Alur Tahapan Pelaporan Hasil Penelitian



### 5.3 Estimasi Kebutuhan Dana Penelitian dan Rencana Sumber Pendanaan

Untuk mencapai visi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendanaan penelitian yang dikelola P3M STIE Syariah Bengkulu meliputi: (1) Dana diperoleh dari STIE Syariah Bengkulu yang dikelola P3M, (2) Dana penelitian yang bersumber dari, Kementerian Agama, Pemda dan Bank. Sumber pendanaan lain dari Kementerian Agama akan terus ditingkatkan kedepannya seperti Research Grant yang dikompetisikan di Program Studi penerima hibah, (3) Dana Pemerintah Daerah yang

bersumber dari Pemerintah Daerah dapat diperoleh melalui kompetisi penelitian Dosen Pemula dan Penelitian Terapan dan kerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (4) Dana Bantuan dan Kerjasama. Kerjasama dengan pihak luar STIE Syariah Bengkalis pun memiliki peluang untuk dikembangkan guna memperoleh pendanaan kegiatan peningkatan kualitas sumberdaya, khususnya penelitian. P3M STIE Syariah Bengkalis berupaya untuk terus menggali pendanaan secara kreatif dengan pemberdayaan Pusat-pusat dan potensi yang dimiliki STIE Syariah Bengkalis sehingga rasio sumber pendanaan non rutin terus meningkat. Upaya penggalan dana dari luar negeri dilakukan dengan menjalin kerjasama penelitian dengan PT ternama baik di dalam dan diluar negeri.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian**

Perbaikan pengelolaan penelitian secara berkelanjutan menjadi salah satu penentu keberhasilan pengembangan penelitian di suatu lembaga penelitian. Sistem seleksi, monitoring, dan evaluasi proses dan hasil penelitian yang transparan dan akuntabel, serta layanan administrasi yang cepat diperlukan untuk layanan prima. Teknologi Informasi merupakan kebutuhan yang mutlak karena teknologi ini mampu melakukan penyimpanan, komputasi, pengarsipan dan pencarian serta penampilan data secara efektif dan efisien. STIE Syariah Bengkalis kedepannya menerapkan Teknologi Informasi sebagai komponen pendukung manajemen. Konsekuensi dari penerapan Teknologi Informasi ini, maka STIE Syariah Bengkalis akan membentuk Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPTIK). Badan ini memiliki kewenangan mengelola semua hal yang berkaitan dengan sumberdaya Teknologi Informasi. STIE Syariah Bengkalis melalui BPTIK akan mencoba mensosialisasikan sistem terkomputerisasi pada setiap lini kegiatan baik akademik maupun non akademik.

Prasarana dan sarana pendukung yang akan disiapkan oleh BPTIK meliputi pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIPP) untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian ini bertujuan mengelola mekanisme kegiatan penelitian dan pengabdian. Mekanisme kegiatan penelitian dan pengabdian tersebut diawali dari Pengumuman Proposal penelitian dan pengabdian, penerimaan proposal, evaluasi dan penilaian, pengumuman proposal yang mendapatkan pendanaan, monitoring, pelaporan, dan pengelolaan hasil penelitian dan pengabdian. Sistem ini sekaligus digunakan sebagai data *track record* dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian yang dapat digunakan oleh Sistem yang lain yang membutuhkan data terkait penelitian dan pengabdian.

Selain hal yang telah disebutkan di atas, ketersediaan alat-alat laboratorium yang diperlukan untuk penelitian dosen dan mahasiswa perlu terus ditingkatkan.

Investasi untuk pengadaan peralatan penelitian di laboratorium Bank Mini dan Akuntansi sangat besar jika ingin mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknik instrumentasinya, oleh karenanya, perlu komitmen penganggaran dari STIE Syariah Bengkalis.

Perkembangan teknik analisis dan instrumentasi yang semakin cepat dan pembiayaan yang terbatas, mengakibatkan STIE Syariah Bengkalis belum memungkinkan untuk menyediakan semua peralatan yang dibutuhkan untuk penelitian, oleh karena itu jejaring penelitian dalam bentuk kerjasama dengan pihak-pihak lain di dalam maupun di luar negeri perlu diadakan dan dikembangkan agar peneliti dapat saling memanfaatkan fasilitas yang ada dengan institusi mitra.

Pendanaan penelitian yang dikelola P3M STIE Syariah Bengkalis meliputi:

- 1) Dana diperoleh dari STIE Syariah Bengkalis yang dikelola P3M,
- 2) Dana penelitian yang bersumber dari, Kementerian Agama, Pemda dan Bank.
- 3) Dana Pemerintah Daerah yang bersumber dari Pemerintah Daerah dapat diperoleh melalui kompetisi penelitian Dosen Pemula dan Penelitian Terapan dan kerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan
- 4) Dana Bantuan dan Kerjasama. Kerjasama dengan pihak luar STIE Syariah Bengkalis pun memiliki peluang untuk dikembangkan guna memperoleh pendanaan kegiatan peningkatan kualitas sumberdaya, khususnya penelitian.

P3M STIE Syariah Bengkalis berupaya untuk terus menggali pendanaan secara kreatif dengan pemberdayaan Pusat-pusat dan potensi yang dimiliki STIE Syariah Bengkalis sehingga rasio sumber pendanaan non rutin terus meningkat.

Upaya penggalan dana dari luar negeri dilakukan dengan menjalin kerjasama penelitian dengan PT ternama baik di dalam dan diluar negeri.

## **6.2 Acknowledgement**

RIP Penelitian dan Pengabdian STIE Syariah Bengkalis didiskusikan dan disusun dengan proses yang cukup panjang secara komprehensif dengan melibatkan stakeholders, atas tuntasnya penyusunan RIP, ucapan terimakasih kepada:

1. Khodijah Ishak, SHL., M.E.Sy (Ketua STIE Syariah Bengkalis)
2. Zul Hendri, SE., MM (Wakil Ketua I Bidang Akademik)

3. Heru Maruta, SE., M.E.Sy (Ketua III Bidang Kemahasiswaan)
4. Dariana, SE., MM (Ketua Prodi Akuntansi Syariah)
5. Sri Rahmany, SE.I., M.E.Sy (Ketua Program Perbankan Syariah)
6. Seluruh Dosen STIE Syariah Bengkalis yang sudah berpartisipasi mengisi lembar kerja pengisian Rencana Induk Pengembangan Penelitian STIE Syariah Bengkalis.